PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE REKA CERITA BERGAMBAR MATERI *AFRADUL 'USRAH* KELAS IVB MI SETIA BHAKTI TRAWAS MOJOKERTO

SKRIPSI

MASYITOH NUR ROHMAH

D97217101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

MEI 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Masyitoh Nur Rohmah
NIM	: D97217101
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Dasar/PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Mei 2021

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

E8AJX220862960

Masyitoh Nur Rohmah

D97217101

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Masyitoh Nur Rohmah

NIM : D97217101

Judul :

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE REKA CERITA BERGAMBAR MATERI *AFRADUL 'USRAH* KELAS IVB MI SETIA BHAKTI TRAWAS MOJOKERTO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 APRIL 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Sulchan Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.	**M. Bahri Musthofa, M.Pd.I., M.Pd.**
NIP. 197309102007011017	**NIP. 197307222005011005**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Masyitoh Nur R ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 02 Juni 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP: 196301231993031002

Penguji I

Dr. Nadlir, M.Pd.I

NIP. 196807221996031002

Penguji II

Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji III

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji IV

M.Bahri Mustofa, M.Pd.I., M.Pd

NIP. 197307222005011005

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MASYITOH NUR ROHMAH
NIM : D97217101
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
E-mail address : rohmahsyitoh@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE REKA CERITA BERGAMBAR MATERI *AFRODUL USRAH* KELAS IV B MI SETIA BHAKTI TRAWAS

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juni 2021

Penulis

(Masyitoh Nur Rohmah)

ABSTRAK

Masyitoh Nur Rohmah, 2021. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Menggunakan Metode Reka Cerita Bergambar Materi *Afradul 'Usrah* Kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. **Pembimbing I: Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.** dan **Pembimbing II: M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd.**

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara Bahasa Arab, Metode Reka Cerita Bergambar.

Latar belakang dari penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas. Hal ini dibuktikan dengan hasil salah satu nilai harian siswa selama proses pembelajaran, nilai yang diperoleh dari 28 siswa hanya 8 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM dengan persentase ketuntasan sebesar 28%. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa maka peneliti akan menerapkan metode reka cerita bergambar.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui penerapan metode reka cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab materi *afradul 'usrah* di kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas. (2) Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afradul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar di kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas.

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, yang mana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1) Perencanaan (*planning)*, 2) pelaksanaan (*acting*), 3) pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, penilaian unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode reka cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV B materi *afradul* 'usrah MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti pada hasil siklu I guru mendapatkan nilai 83 (*jayyid*), sedangkan pada siklus II guru mengalami peningkatan nilai menjadi 92 (*jayyid jiddan*). Sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 75 (*maqbul*) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 (*jayyid jiddan*). (2) Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto mengalami peningkatan setelah menggunakan metode reka cerita bergambar. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 78,75 (*maqbul*) mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 88,10 (*jayyid jiddan*). Dari hasil persentase ketuntasan siswa pada siklus I mendapatkan 53,57% (*naqis*) dan meningkat pada siklus II menjadi 85,71% (*jayyid jiddan*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN MOTTO ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **v**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **vi**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR RUMUS ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Rumusan Masalah **10**

C. Tindakan yang Dipilih **11**

D. Tujuan Penelitian **11**

E. Lingkup Penelitian **12**

F. Manfaat Penelitian **13**

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara **15**

1. Pengertian Keterampilan Berbicara 15
2. Tujuan Keterampilan Berbicara 16
3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara 18
4. Macam-Macam Keterampilan Berbicara 19
5. Indikator keterampilan berbicara bahasa Arab 20

B. Mata Pelajaran Bahasa Arab **22**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab 22
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab 24
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab 24
4. Prinsip-Prinsip dalam Pelajaran Bahasa Arab 25
5. Materi *Afrodul 'Usrah* 26

C. Metode Reka Cerita Bergambar **27**
1. Pengertian Metode Reka Cerita Bergambar 27
2. Langkah-Langkah Metode Reka Cerita Bergambar 30
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Reka Cerita Bergambar 31

D. Sifat dan Karakteristik Kelas IV **31**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian **34**

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian **39**
1. Setting Penelitian 39
2. Karakteristik Subyek Penelitian 39

C. Variabel yang Diselidiki **40**

D. Rencana Tindakan **40**

E. Data dan Cara Pengumpulannya **48**
1. Data dan Sumber Data 48
2. Cara Pengumpulan Data 49
3. Teknik Analisis Data 65

F. Indikator Kinerja **70**

G. Tim Peneliti dan Tugasnya **71**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian **73**

B. Pembahasan **115**

BAB V PENUTUP

A. Simpulan **125**

B. Saran **126**

DAFTAR PUSTAKA **123**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP **126**

LAMPIRAN **127**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Materi *Afrodul Usrah* 26
Tabel 3.1 Rubrik Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 48
Tabel 3.2 Rubrik Observasi Aktivitas Guru Siklus I 49
Tabel 3.3 Rubrik Observasi Aktivitas Guru Siklus II 51
Tabel 3.4 Rubrik Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 52
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa Pra Siklus 54
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Guru Pra Siklus 55
Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Guru Siklus I 56
Tabel 3.8 Pedoman Wawancara Guru Siklus II 56
Tabel 3.9 Pedoman Wawancara Siswa Siklus I dan II 57
Tabel 3.10 Rubrik Penilaian Non Tes 59
Tabel 3.11 Kriteria Keberhasilan Observasi 64
Tabel 3.12 Kriteria Ketuntasan Belajar 66
Tabel 4.1 Nilai Keterampilan Berbicara Pra Siklus 71
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 79
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 85
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 99
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siwa Siklus II 102
Tabel 4.6 Hasil Penelitian Observasi Guru dan Siswa 104
Tabel 4.7 Nilai Keterampilan Berbicara Siklus I 106
Tabel 4.8 Nilai Keterampilan Berbicara Siklus II 110
Tabel 4.9 Hasil Penelitian Peningkatan Keterampilan Berbicara 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus Halaman

Rumus 3.1 Menghitung Analisis Observasi Pendidik 61

Rumus 3.2 Menghitung Analisis Obsevasi Peserta Didik 62

Rumus 3.3 Menghitung Nilai Peserta Didik 63

Rumus 3.4 Menghitung Nilai Rata-Rata 64

Rumus 3.5 Menghitung Persentase Ketuntasan Belajar 65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 3.1. Model PTK Kurt Lewin 34

Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Guru 116

Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siswa 118

Gambar 4.3 Diagram Rata-Rata Nilai 120

Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran I Instrumen Siklus I

Lampiran II Instrumen Siklus II

Lampiran III Daftar Nilai Pra Siklus

Lampiran IV Data Hasil Siklus I

Lampiran V Data Hasil Siklus II

Lampiran VI Lembar Validasi Instrumen Siklus I

Lampiran VII Lembar Validasi Instrumen Siklus II

Lampiran VIII Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Lampiran IX Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari bahasa. Bahasa yaitu alat komunikasi yang dipakai oleh manusia untuk saling berkomunikasi dan menyampaikan informasi tertentu. Menurut Kridalaksana, bahasa yaitu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh sekelompok masyarakat sosial untuk kerja sama, komunikasi, dan identifikasi diri.[1] Di dunia terdapat bermacam-macam suku bangsa dan bahasa, kurang lebih 7.000 bahasa yang tersebar di seluruh dunia. Setiap suku bangsa di dunia memiiki bahasa tersendiri. Ada berbagai bahasa yang digunakan oleh berbagai negara di dunia, salah satunya yaitu bahasa Arab.

Bahasa Arab digunakan lebih dari dua ratus juta umat manusia. Oleh karena itu bahasa Arab menjadi bahasa populer di dunia. Kurang lebih dua puluh Negara yang tercatat menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara. Bahasa Arab mempunyai keistemawaan tersendiri dibandingkan bahasa-bahasa yang lain di dunia karena bahasa Arab dipilih Allah sebagai bahasa kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur'an dan juga menjadi bahasa agama Islam sehingga sangat erat kaitannya dengan kaum muslimin.[2]

---

[1] Abdul Chaer, *linguistic Umum*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), h. 32

[2] Arsyad, *Metode Penelitian Bahasa Arab dan Prakteknya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2003), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bahasa Arab telah berperan dalam kemajuan ilmu pengetahuan melalui ilmuwan-ilmuwan hebat pada masa kejayaan Islam dan menjunjung tinggi sains dan teknologi. Peranan bahasa Arab tersebut yang membuat bahasa Arab berkembang pesat dewasa ini. Pelajaran bahasa Arab di lembaga-lembaga Islam di Indonesia terutama di madrasah ibtidaiyah merupakan mata pelajaran wajib. Pelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan lisan dan juga tulisan untuk mendorong, membimbing dan membina kemampuan berbahasa Arab serta menyampaikan ide, pikiran dan informasi, serta mengembangkan ilmu pengetahuan umum dan agama. Salah satu bentuk kemampuan berkomunikasi secara lisan yaitu keterampilan berbicara.

Berbicara merupakan kemampuan menyampaikan informasi, pikiran, ide/gagasan dan perasaan melalui bahasa lisan.[3] Berbicara tidak hanya sekedar mengucapkan bunyi atau kata tetapi juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pendengar atau penyimak. Dalam mengajar berbicara yang terpenting yaitu mengajarkan cara berkomunikasi yang baik terhadap orang lain. Berbicara sendiri merupakan salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Arab.

Keterampilan berbicara (*maharah al-kalam* dalam bahasa Arab atau *speaking* dalam bahasa Inggris) merupakan keterampilan terpenting dalam pembelajaran bahasa asing, karena berbicara merupakan tujuan awal seseorang

[3] Santosa dkk, *Materi dan Pembelajaran SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar suatu bahasa untuk berkomunikasi kepada orang lain.[4] Berbicara juga merupakan suatu bentuk penyampaian informasi dari komunikan kepada pendengar atau penyimak.

Dalam KMA No. 183 tahun 2019 Kementrian Agama menyatakan pembelajaran bahasa Arab dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan secara terintegrasi. Yaitu keterampilan mendengar (*maharah al istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al kalam*), keterampilan membaca (*maharah al qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al kitabah*). Tetapi untuk pemula menitikberatkan aspek keterampilan mendengar dan berbicara sebagai landasan berbahasa.[5] Keterampilan mendengar dan berbicara sangat penting untuk membina dan membimbing kemampuan berbahasa Arab siswa, tetapi dalam kenyataanya dari empat aspek keterampilan tersebut kebanyakan di madrasah-madrasah ibtidaiyah yaitu cenderung dominan pada keterampilan berbahasa pasif yang terdiri dari membaca dan menulis daripada keterampilan berbahasa aktif yaitu mendengar dan berbicara.

Di MI Setia Bhakti Trawas juga menerapkan keempat keterampilan berbahasa, namun diantara keempat keterampilan tersebut kemampuan keterampilan berbahasa siswa masih tergolong pasif pada keterampilan berbicara karena kurangnya strategi dan metode guru dalam mengajarkan dan membiasakan berbicara bahasa Arab pada peserta didik.

---

[4] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi dan Inovatif berbasis ICT),* (Surabaya: PMN, 2011), h. 48.
[5] KMA No. 183 tahun 2019, h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini dibuktikan dengan observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas yaitu saat pembelajaran di kelas, pelajaran dimulai dengan menyimak dan juga menirukan guru membaca *mufrodat* terkait tema kemudian siswa mempraktikkan percakapan (*al hiwar*) yang terdapat pada buku lembar kerja siswa (LKS) bersama teman sebangkunya di depan kelas. Dalam mempraktikkan percakapan siswa masih kurang komunikatif dan ekspresif karena mereka masih ketergantungan dengan buku serta cenderung membaca. Kemampuan berbicara siswa juga sebatas mempraktikkan percakapan dan menghafal *mufrodat* beserta artinya. Kurangnya pembiasaan berbicara bahasa Arab yang komunikatif juga menjadi pemicu siswa menganggap pembelajaran bahasa Arab itu sulit.[6]

Hal itu dibenarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu bu Hanik Masruroh, S.Pd. Menurut beliau, siswa kelas IV B di MI Setia Bhakti masih belum mampu berbicara bahasa Arab secara aktif karena untuk mengajarkan keterampilan berbicara yang aktif dibutuhkan waktu yang lama karena tanpa didasari ilmu *nahwu/shorof* mereka agak kesulitan dalam perubahan kata kerjanya yang sesuai dengan konteks kalimat.[7] Bapak Priwahayul, M.Pd selaku kepala sekolah juga mengungkapkan kendala yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa menganggap bahasa Arab itu sulit karena termasuk bahasa asing dan bukan bahasa sehari-hari mereka. Kasus

[6] Observasi pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV B MI Setia Bhakti Tamiajeng pada Rabu, 04 November 2020.
[7] Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab bu Hanik Masruroh, S.Pd pada Rabu, 04 November 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti ini tidak hanya dialami MI Setia Bhakti saja melainkan sebagian besar di sekolah-sekolah Islam lainnya.[8]

Di MI Setia Bhakti keterampilan berbicara bahasa Arab siswa masih sangat rendah. Hal itu diketahui dari salah satu nilai harian siswa yang hanya 28% dari 28 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 80. Dengan rincian siswa yang mendapatkan predikat *mumtaz* (100) 1 anak, *jayyid jiddan* (90-99) sejumlah 3 anak, *jayyid* (80-89) 4 anak, predikat *maqbul* (70-79) 8 anak, *naqis* (60-69) 9 anak, *dhoif* (0-59) 3 anak.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, hal itu disebabkan oleh pembelajaran yang terkesan monoton pada keterampilan membaca dan menulis. Untuk keterampilan berbicara sendiri guru hanya sebatas menerapkan pada *hiwaar* (percakapan), yaitu siswa diminta untuk membacakan percakapan yang terdapat pada buku di depan kelas dengan teman sebangkunya. Sehingga cenderung menerapkan keterampilan membaca dan berbicara pasif. Ketika ditanya tak jarang siswa mengetahui maksud dari percakapan yang mereka baca. Pada proses pembelajaran di kelas, guru masih berpatokan pada buku lembar kerja siswa (LKS) yaitu dengan siswa menirukan guru membaca *mufrodat*, menyalin *mufrodat* tersebut di buku tulis beserta artinya kemudian menghafalkannya. Siswa juga kesulitan dalam struktur tata bahasa dalam merangkai *mufrodat* menjadi sebuah kalimat.[9]

---

[8] Wawancara dengan Kepala Madrasah Setia Bhakti bapak Priwahayul, M.Pd.I pada hari Rabu, 04 November 2020.

[9] Observasi peneliti pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor lain yang menyebabkan yaitu kurangnya strategi, metode atau media yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa aktif berbicara bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab juga masih di dominasi oleh guru. Guru mata pelajaran bahasa Arab sendiri mengungkapkan penyebabnya yaitu dikarenakan siswanya kurang tertarik pada mata pelajaran bahasa Arab. Kepala sekolah juga menambahkan penyebab utamanya yaitu karena bahasa Arab bukan bahasa mereka sehari-hari jadi mereka menggolongkan pelajaran bahasa Arab termasuk kategori sulit.

Dari observasi peneliti dan juga berbagai pendapat dapat diketahui penyebab utama dari pasifnya siswa dalam berbicara bahasa Arab yaitu guru masih mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas, juga kurangnya variasi strategi, metode dan juga media pelajaran yang digunakan oleh guru jadi pembelajaran terkesan cenderung pada keterampilan membaca dan menulis. Sehingga daya tarik siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kurang dan cenderung bosan serta menganggap pelajaran bahasa Arab termasuk pelajaran yang sulit.[10]

Maka dari itu dibutuhkan suatu strategi, metode atau media yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Salah satunya menggunakan metode reka cerita bergambar yang diterapkan dengan bantuan media visual gambar, yaitu dengan cara me-reka *mufrodat* sesuai gambar yang tertera dalam gambar yang didapat siswa, kemudian siswa merangkaikannya menjadi sebuah kalimat. Dengan

[10] Ibid, observasi…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan metode ini daya tarik dan minat siswa untuk belajar berbicara bahasa Arab meningkat karena rasa penasaran siswa terhadap gambar, dapat melatih kreatifitas siswa merangkai kalimat sesuai gambar yang diamati dengan menggunakan rangkaian kalimat yang sesuai dengan maksud hatinya, serta semakin banyak perbendaharaan *mufrodat* yang dimiliki siswa jika sering dilatih berbicara bahasa arab menggunakan metode ini.[11] Dengan demikian, siswa akan terlatih berbicara bahasa Arab serta mengetahui makna apa yang ia bicarakan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba menerapkan metode reka cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Hal ini di dukung oleh beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu:

1. Skripsi yang disusun Maslahatul Ummah prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *'Adha' Al-'Usrah* Menggunakan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo.[12] Hasil penelitian terbukti dari peningkatan nilai hasil observasi guru pada siklus I hanya mencapai 75 (kurang), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,07 (baik) begitu juga dengan nilai hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 79

[11] Luthfi Su'aidah. "Penggunaan Teknik Reka Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Tulungagung". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (Oktober, 2019), h. 177.

[12] Maslahatul Ummah. "*Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi 'Adha' Al-'Usrah Menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo"*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kurang), dan meningkat menjadi 93,26 (baik) pada siklus II. Hasil data tersebut adalah bukti proses pembelajaran guru dan siswa dapat menerapkan media flash card untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan baik. Skripsi ini mempunyai tujuan yang sama dengan penulis yaitu melakukan penelitian tentang keterampilan berbicara bahasa arab. Hanya saja berbeda pada metode yang digunakan. Penulis menggunakan metode reka cerita bergambar.

2. Skripsi yang disusun Nur Fauziyah prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan judul peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan melalui strategi kurrotu al-kalam pada siswa kelas V MI Nahdlatul Ulama Sumokali Candi Sidoarjo.[13] Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I 51,61% dengan 93,55% pada siklus II. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan berbicara bahasa Arab materi pekerjaan pada siswa kelas V MINU Sumokali Candi Sidoarjo telah mencapai indikator keberhasilan yaitu ≥ 85% dan dinyatakan berhasil. Skripsi ini mempunyai tujuan yang sama dengan penulis yaitu melakukan penelitian tentang keterampilan berbicara bahasa arab. Hanya saja berbeda pada metode yang digunakan. Penulis menggunakan metode reka cerita bergambar

[13] Nur Fauziyah. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Pekerjaan Melalui Strategi Kurratu Al Kalam Pada Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama Sumokali Candi Sidoarjo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jurnal yang ditulis Luthfi Su'aidah Universitas Negeri Malang. Dengan judul Penggunaan Teknik Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Tulungagung.[14] Hasil penelitian Sebelum tindakan, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,4 dan persentase ketuntasan hanya 31%. Pada akhir siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 70 dengan persentase ketuntasan sebesar 40,6%. Kemudian pada akhir siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,93 dengan persentase ketuntasan sebesar 87%. Peningkatan hasil belajar tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan teknik reka cerita gambar dapat meningkatkan penguasaan berbicara bahasa Arab siswa. Adapun klasifikasi keberhasilan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan kategori baik. Dalam jurnal ini terdapat persamaan dengan penulis yaitu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan reka cerita bergambar. Tetapi perbedaannya terletak pada sasaran siswanya yaitu penulis mencoba menerap teknik tersebut pada siswa madrasah ibtidaiyah.
4. Skripsi disusun oleh Wiwin Wulandari. Jurusan PGMI. Dengan judul peningkatan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode reka cerita gambar bagi siswa kelas III A SD Ma'arif YPM

[14] Luthfi Su'aidah. "Penggunaan Teknik Reka Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Tulungagung". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (Oktober, 2019).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wonocolo Taman Sidoarjo.[15] Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pada siklus I tergolong cukup yakni 60%; pada siklus II tergolong baik yakni 70,02%; dan pada siklus 3 tergolong sangat baik yakni 82,61%. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan tingkat keterampilan berbicara siswa mengalami kenaikan. Dalam skripsi ini memiliki tujuan yang sama dengan penulis yaitu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan metode reka cerita gambar. Tetapi penulis ingin menerapkan pada pelajaran bahasa Arab.

Dari latar belakang diatas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul **"Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Menggunakan Metode Reka Cerita Bergambar Materi *Afradul 'Usrah* kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode reka cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab materi *afradul 'usrah* di kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar di kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas?

[15] Wiwin Wulandari. *Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Reka Cerita Gambar Bagi Siswa Kelas III A SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan rumusan masalah, penulis mempunyai sebuah ide yang inovatif dan bermanfaat. ide yang dimaksud yaitu dengan menggunakan metode reka cerita bergambar pada materi *afradul 'usra*h untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV B (empat B) MI Setia Bhakti Trawas.

Dengan menggunakan metode reka cerita bergambar siswa akan dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 siswa setiap kelompoknya. Setiap kelompok secara bergantian diajak belajar me-*reka* (menebak) *mufrodat* dua buah gambar kemudian dirangkai menjadi sebuah kalimat sederhana menggunakan *isim isyarah*. Adapun tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan:

1. Membuat dan Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan lembar kerja sesuai dengan metode reka cerita bergambar
2. Mengembangkan instrumen penilaian yang sesuai dengan metode reka cerita bergambar.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode reka cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Arab materi *afradul 'usrah* di kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afradul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar di kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas.

E. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian meliputi:

1. Mata pelajaran Bahasa Arab pada materi *afrodul 'usrah*. KI 4 menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. KD 4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan ungkapan sederhana terkait tema *afradul 'usrah* secara lisan dan tulisan. Indikatornya yaitu 4.8.1 mengidentifikasi gambar terkait tema *afradul 'usrah,* 4.8.2 Membuat kata dan ungkapan sederhana terkait tema *afrodul 'usrah* secara tulisan. 4.8.3 mendemonstrasikan kata dalam gambar menjadi kalimat sederhana sederhana terkait tema *afrodul 'usrah* secara lisan.
2. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas.
3. Penerapan metode reka cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada mata pelajaran bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa

   Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa materi *afradul 'usrah* dapat meningkat dengan menggunakan metode reka cerita bergambar. Melatih keberanian siswa dalam berbicara bahasa Arab dan menambah penguasaan *mufrodat.*

2. Manfaat bagi guru

   Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman dalam penerapan metode reka cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab pada kelas IV B (empat B) MI Setia Bhakti Trawas.

3. Manfaat bagi sekolah

   Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan sumbangsih informasi, wawasan dan pengalaman kepada sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan serta sumber daya manusia

4. Manfaat bagi masyarakat

   Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mampu menarik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas lembaga pendidikan berbasis Islam.

5. Manfaat bagi peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman baru dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Berbicara

1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan tugas atau menyelesaikan sesuatu.[16] Seseorang dengan yang lainnya memiliki keterampilan yang berbeda-beda. Semakin sering seseorang melatih dan menerapkan keterampilannya semakin bagus pula keterampilan yang dimilikinya.

Berbicara juga termasuk suatu keterampilan yang dimiliki seseorang. Berbicara merupakan salah satu kebutuhan primer manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan dalam berkomunikasi dengan sesamanya untuk menyampaikan tujuan tertentu. Berbicara adalah cara seseorang untuk menyampaikan apa yang dimaksud baik ide, pikiran maupun isi hati kepada orang lain. Menurut Tarigan, berbicara yaitu kemampuan seseorang untuk mengucapkan suara atau kata-kata yang jelas untuk mengekspresikan, mengungkapkan, serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan.[17]

Keterampilan berbicara yaitu suatu cara komunikan (orang yang berbicara) menyusun dan dan mengembangkan bahasa lisan sesuai dengan

[16] KBBI Daring
[17] H.G Tarigan, *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebutuhan penyimak untuk menyampaikan ide, gagasan, pikiran, isi hati sehingga dapat dipahami oleh penyimak.[18] Sedangkan *Maharah Al-Kalam* adalah mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi dengan cara berbicara tanpa mengulang kosakata yang sama secara terus-menerus tanpa henti.[19]

Keterampilan berbicara disebut dengan istilah *maharah al-kalam* dalam bahasa Arab atau *speaking* dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan yang terpenting dalam mempelajari bahasa asing, karena berbicara merupakan tujuan awal seorang pelajar mempelajari suatu bahasa untuk berkomunikasi kepada orang lain.[20] Berbicara juga merupakan suatu bentuk penyampaian informasi dari komunikan kepada pendengar atau penyimak. Kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dan juga metode yang digunakannya merupakan dua faktor utama yang mendominasi keberhasilan pembelajaran berbahasa agar memperoleh hasil yang maksimal.

2. Tujuan Keterampilan Berbicara

Menurut Resmini saat berbicara ada 3 tujuan yang hendak dicapai seseorang yaitu mengekspresikan ide dan pemikiran secara verbal, memuaskan pendengar atau penyimak dan mendapatkan timbal balik atau pemahaman dari aktivitas berbicara.

---

[18] Taufina, *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar,* (Bandung: CV Angkasa, 2016), h. 91.
[19] Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 89.
[20] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi dan Inovatif berbasis ICT),* (Surabaya: UINSA Press, 2016) h. 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan pembelajaran kalam yaitu sebagai media interaksi antara seseorang dengan orang lain dan memahami apa maksud yang disampaikan oleh penutur. Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab di MI yaitu:

a. Agar siswa dapat mengucapkan kalimat ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab.
b. Agar siswa dapat mengucapkan kalimat ungkapan-ungkapan yang serupa atau berbeda.
c. Agar siswa dapat membedakan kalimat ungkapan ketika dibaca panjang dan dibaca pendek.
d. Agar siswa dapat mengungkapkan maksud hatinya dengan menggunakan susunan kalimat yang sesuai dengan tata bahasa bahasa Arab.
e. Agar siswa dapat mengungkapkan gagasan yang terlintas dalam pikirannya dengan menggunakan aturan yang benar dalam penyusunan kalimat dalam bahasa Arab.
f. Agar siswa dapat menggunakan dan menerapkan jenis-jenis dari tata bahasa Arab dalam ungkapannya seperti tanda *mudzakkar, muannats, 'ada, hal* dan *fi'il* sesuai dengan waktu.
g. Dapat menggunakan ungkapan kebahasaan yang sesuai dengan umur, tingkat kedewasaan dan kedudukan seseorang.
h. Dapat menggali dan menelusuri naskah-naskah dan bacaan berbahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Siswa dapat mengungkapkan ungkapan yang jelas dan dimengerti dirinya sendiri.

j. Mampu berfikir tentang bahasa Arab dan mengungkapkannya secara cepat dalam situasi dan kondisi apapun.[21]

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara

Agar pembelajaran berjalan maksimal bagi pembelajar non Arab, maka perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

a. Sebaiknya guru mempunyai kemampuan yang tinggi dan memadai tentang keterampilan berbicara khususnya bahasa Arab.

b. Guru memulai dengan suara atau bunyi-bunyi yang serupa antara dua bahasa yaitu bahasa sehari-hari yang digunakan dengan bahasa Arab.

c. Sebaiknya guru memperhatikan tahapan pembelajaran berbicara, seperti memulai dari *lafadz* yang mudah yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat, tiga kalimat dan seterusnya.

d. Memulai dari *mufrodat* (kosa kata) yang mudah.

e. Fokus pada cara pengucapan bunyi dan *makhrajnya* dengan baik dan benar.

f. Fokus pada pengucapan harokat yang dibaca panjang dan pendek.

g. Fokus pada pengungkapan ide atau gagasan dengan cara yang benar dengan memperhatikan tata bahasanya.

h. Fokus pada bagaimana cara melatih siswa memulai dan mengakhiri pembicaraan dengan benar.

[21] Taufiq,……, h. 48-49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Memperbanyak latihan-latihan mengungkapkan ide-ide yang terlintas difikiran, membedakan pengucapan bunyi, membedakan pengucapan harokat panjang dan pendek, dsb.[22]

4. Macam-Macam Keterampilan Berbicara

a. *Muhaadatsah* (Percakapan)

Muhaadatsah yaitu cara menyajikan atau menyampaikan pembelajaran bahasa Arab melalui percakapan. Percakapan ini bisa terjadi antara siswa dengan guru ataupun siswa dengan siswa. Seperti halnya pada awal pembelajaran guru menyapa siswa menggunakan ungkapan sederhana berbahasa Arab seperti menanyakan kabar, menanyakan pelajaran terakhir. Dalam pembelajaran percakapan biasanya dipraktikkan siswa untuk melatih kemampuan berbicara bahasa Arab siswa, percakapan ini biasanya diterapkan oleh sesama siswa. Dengan begitu perbendaharaan *mufrodat* (kosa kata) dapat semakin banyak dan juga kemampuan berbicara bahasa Arab siswa sedikit demi sedikit akan terlatih dengan baik.

b. *Ta'bir Syafahih* (Ungkapan Secara Lisan)

Ta'bir syafahih adalah berlatih membuat kalimat atau karangan secara lisan dan sederhana yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa mengutarakan pikiran dan perasaannya.[23] Dalam melatih percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Arab, guru sebaiknya

[22] Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011) h. 90-91
[23] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2017), h. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melatih siswa membuat kalimat atau ungkapan, pertanyaan dan juga jawaban sederhana berbahasa Arab sesuai apa yang ingin diutarakan siswa. Misalnya langkah awal dimulai dengan kalimat atau ungkapan terkait benda di sekeliling mereka seperti *dzalika baabun, hadzaa qolamun*. Dengan begitu siswa sedikit-demi sedikit dapat mengungkapkan kata atau kalimat sederhana dalam bahasa Arab.

5. Indikator keterampilan berbicara bahasa Arab

Menurut Hurlock, untuk mengukur kemampuan berbicara pada anak yaitu:

a. Mereka mengetahui arti kata yang diucapkannya.
b. Mereka dapat menuturkan kata-kata yang dapat dipahami oleh orang lain.
c. Mereka dapat memahami kata-kata yang diucapkannya.[24]

Nurbiana juga mengemukakan ada beberapa faktor untuk menentukan ukuran kemampuan berbicara seseorang yang terdiri dari aspek kebahasaan dan non kebahasaan. Aspek kebahasaan meliputi:

a. Ketepatan dalam mengucapkan.
b. Penempatan tekanan, durasi dan nada sesuai.
c. Pemilihan kata sesuai.

Sedangkan aspek non kebahasaan meliputi:

a. Sikap tubuh, bahasa tubuh dan juga pandangan serta mimik diperagakan dengan tepat.

[24] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1978), h. 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mampu menghargai gagasan maupun pembicaraan orang lain.

c. Nyaring dan lancar dalam berbicara.

d. Menguasai topik tertentu.[25]

Abdul Wahab Rosyidi mengemukakan ciri-ciri aktivitas berbicara yang berhasil diantaranya sebagai berikut:

a. Siswa semakin banyak berbicara menggunakan bahasa Arab.

b. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

c. Siswa memiliki motivasi yang tinggi.

d. Siswa menggunakan bahasa yang mudah diterima.[26]

Syaiful mustofa mengatakan terampil berbicara bahasa Arab dikatakan berhasil dengan kriteria sebagai berikut:

a. Pengucapan atau pelafalan.

b. Intonasi.

c. Penguasaan topik.

d. Kelancaran.

e. Ketepatan susunan

f. Kesesuaian kalimat

g. Penampilan.[27]

---

[25] Dhieni Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2008), h. 36.
[26] Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011) h. 91
[27] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*,(Malang: UIN MALIKI Press, 2017), h.154

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taufik dalam bukunya pembelajaran bahasa Arab MI mengungkapkan faktor-faktor pendukung guna memperoleh hasil maksimal dalam pembelajaran berbicara antara lain:

a. Faktor Uacapan (*An-Nutq*)
b. Faktor Kosakata (*Al-Mufrodat*)
c. Faktor Bahasa (*Al-Qowaid*)[28]

B. Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah bahasa yang paling tua yang berasal dari rumpun semit dan tetap eksis sampai sekarang. Hal itu disebabkan karena bahasa Arab dipilih oleh Allah SWT sebagai bahasa kitab suci umat Islam yaitu Al-Qur'an dan sebagai bahasa agama Islam yaitu terdapat dalam bacaan sholat, dzikir, wirid, do'a, kitab-kitab, dan lain-lain.[29] Secara tidak langsung bahasa Arab menjadi pedoman bagi umat Islam. Motivasi untuk mempelajari bahasa Arab secara umum di Indonesia yaitu untuk mengkaji dan mendalami ajaran agama Islam dari sumber-sumber pokok ajaran Islam yang berbahasa Arab seperti Al-Qur'an, hadis, serta kitab-kitab.[30]

Salah satu sarana utama bagi peserta didik di Indonesia untuk mempelajari dan menguasai bahasa Arab yaitu menambahkan mata

[28] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi dan Inovatif berbasis ICT),* (Surabaya: UINSA Press, 2016) h. 49-52.
[29] Abd. Wahab Rosyidi, *……..,* h. 4
[30] Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2012), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran bahasa Arab pada sekolah formal berbasis Islam, seperti di madrasah. Mata pelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan lisan dan tulisan untuk mendorong, membimbing dan membina kemampuan berbahasa Arab serta menyampaikan ide, pikiran dan informasi, dan mengembangkan ilmu pengetahuan umum dan agama, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab.[31] Dengan menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab dan juga menguasainya peserta didik dapat memahami dan mengkaji Al-Qur'an, hadis dan kitab-kitab sumber ajaran agama Islam yang berbahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan secara terintegrasi. Yaitu keterapilan mendengar *(maharah al istima'*), keterampilan berbicara *(maharah al kalam*), keterampilan membaca (*maharah al qira'ah),* dan keterampilan menulis (*maharah al kitabah*). Tetapi di Madrasah Ibtidaiyah menitikberatkan aspek keterampilan mendengar dan berbicara sebagai landasan berbahasa.

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil materi tentang *afrodul 'usrah. Afrodul 'usrah* yaitu tema yang membahas tentang anggota keluarga seperti ayah, ibu, adik, kakek, nenek, kakak, dan lain-lain.

[31] KMA No. 183 tahun 2019, h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab
   a. Mengembangkan kemampuan dalam komunikasi secara lisan maupun tulisan dalam bahasa Arab yang mencakup empat kompetensi berbahasa, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam)*, membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
   b. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya belajar bahasa Arab sebagai alat utama dalam belajar bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional.
   c. Mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara bahasa dan budaya serta memperluas pengetahuan budaya. Dengan demikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis dan budaya serta berpartisipasi dalam keragaman budaya[32]
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Arab

   Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tema-tema tentang perkenalan, peralatan madrasah, pekerjaan, alamat, keluarga, anggota badan, di rumah, di kebun, di Madrasah, di laboratorium, di perpustakaan, di kantin, jam, kegiatan sehari-hari, pekerjaan, rumah, dan rekreasi.[33]

[32] KMA,.. h. 26-27.
[33] KMA,….. h. 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Prinsip-Prinsip dalam Pelajaran Bahasa Arab

a. Prinsip Prioritas (*Al Uluwiyyat*)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam menyampaikan materi pelajaran, yaitu (1) mengajarkan kemampuan mendengar dan berbicara sebelum mengajarkan kemampuan membaca dan menulis, (2) mengajarkan kata sesudah mengajarkan kalimat (3) menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa Arab sesuai kaidah.

b. Prinsip Korektisitas (*Ad Diqqoh*)

Prinsip ini diterapkan saat mengajarkan materi *al-ashwaat* (fonemik), *at-tarookib* (morfologi dan sintaksis) dan *al ma'aani* (semantik). Maksudnya yaitu guru bahasa hendaknya tidak hanya menyalahkan peserta didik, tetapi harus mampu melakukan perbaikan dan membiasakan peserta didik kritis pada hal berikut: (1) korektisitas dalam pengajaran fonemik, (2) korektisitas dalam pengajaran sintaksis, dan (3) korektisitas dalam pengajaran semantik.

c. Prinsip Bertahap *(Ad Darjiyyah*)

Ada 3 kategori prinsip bertahap jika dilihat dari sifatnya yaitu: (1) penjelasan dari yang abstrak ke yang konkret, dari global ke yang detail, dari yang sudah diketahui ke yang belum diketahui, (2) ada kesinambungan antara yang diberikan sebelumnya dengan yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajarkan selanjutnya, (3) ada peningkatan bobot pengajaran terdahulu dengan yang berikutnya, baik jam maupun materinya.

d. Prinsip Kerinduan Belajar (*At Tasywiq)*

Yang dimaksud dengan prinsip kerinduan belajar dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran tidak terkesan membosankan akan tetapi terasa menyenangkan dan mengasyikkan.[34]

5. Materi *Afrodul 'Usrah*

Peneliti menggunakan materi *afrodul 'usrah.* Dimana *afrodul 'usrah* yaitu anggota keluarga. Berikut kosa kata yang berkaitan dengan anggota keluarga dan kosakata lain dalam bahasa Arab.

Tabel 2.1
Mufrodat* materi *Afrodul 'Usrah

Anggota Keluarga Dalam Bahasa Arab	**Anggota Keluarga Dalam Bahasa Indonesia**
أَبٌ	Ayah
أُمٌّ	Ibu
أَخٌ	Saudara laki-laki
أُخْتٌ	Saudara perempuan
جَدٌّ	Kakek
جَدَّةٌ	Nenek

[34] Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011) h. 25-32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

عَمٌّ	Paman dari saudara ayah
عَمَّةٌ	Bibi dari saudara ayah
خَالٌ	Paman dari saudara ibu
خَالَةٌ	Bibi dari saudara ibu
مَنْ	Siapa
هَذَا – هَذِهِ	Ini (lk) – ini (pr)
هُوَ – هِيَ	Dia (lk) – dia (pr)
فِى	Di
اسْمٌ	Nama

C. Metode Reka Cerita Bergambar

1. Pengertian Metode Reka Cerita Bergambar

Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran bahasa untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, seperti bermain peran, tanya jawab tentang tema tertentu, reka cerita bergambar, membuat kalimat dari benda yang ada di sekitar siswa, dan lain-lain.[35] Hanya saja peneliti memfokuskan pada metode reka cerita gambar.

[35] Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Microteaching*, (Jakarta, Quantum Teaching: 2005), h. 52-53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam mengajarkan keempat keterampilan berbahasa dalam bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Metode adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh pendidik agar proses belajar mengajar pada peserta didk tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.[36]

Metode reka cerita gambar merupakan metode bercerita berdasarkan gambar. Gambar dapat berupa gambar satuan ataupun gambar seri yang berurutan.[37] Dalam pembelajaran bahasa asing yang dimaksud disini bahasa Arab, gambar merupakan salah satu cara mendorong dan menstimulasi peserta didik untuk mengungkapkan gagasannya baik secara lisan maupun secara tertulis. Gambar yang disajikan merupakan rangkaian gambar yang saling berhubungan dan disajikan secara berurutan.

Adapun penerapan dari metode reka cerita bergambar ini menggunakan media visual. Media visual adalah media yang penyampaiannya terfokus pada indra penglihatan. Media visual yang dimaksud yaitu gambar yang bertemakan tentang bagian keluarga. Karakteristik media visual mengandung pesan visual, yakni gambar hasil representasi simbolis dan artistik seseorang tentang suatu obyek atau situasi.[38] Media visual dalam reka cerita bergambar ini termasuk jenis media

---

[36] Milan Rianto, *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. (Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang, 2006), halaman 6.
[37] Hani Dwi Anzani, 2016, Pembelajaran Reka Cerita Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah drama *volume 2 nomor 2* november 2016.
[38] Yuni Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung persada Press, 2008), halaman 86. Dalam skripsi Wiwin Wulandari, *Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

visual yang tidak dapat diproyeksikan, karena menggunakan media gambar dalam penerapannya.

Menurut Asrori & Ahsanuddin, pada tahap latihan berbicara, siswa berusaha mengungkapkan suatu gagasan tertentu dalam tuturan lisan baik deskriptif, naratif, maupun dialog dan media yang dapat digunakan untuk latihan lisan adalah gambar berangkai, gambar tematik, ataupun kegiatan ekstrakurikuler. Jadi, gambar berangkai dalam penelitian ini sangat erat kaitannya dengan reka cerita karena kegiatan reka cerita menggunakan media gambar yang sesuai dengan tema yang sedang dipelajari. Sehingga siswa dapat berfikir kreatif tentang informasi-informasi yang ada dalam gambar-gambar berangkai tersebut.

Menurut Arsyad gambar yang merupakan rangkaian kegiatan atau cerita disajikan secara berurutan. Siswa berlatih mengungkapkan adegan dan kegiatan kegiatan tersebut yang apabila dirangkaikan akan menjadi suatu cerita. Gambar-gambar tersebut dapat digunakan pada media kartu kecil atau lembaran kertas yang berisi gambar yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu serta memberi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan.[39]

Perlu diingat, bahwa reka cerita gambar ini sebagai sarana pembantu dalam pengajaran bahasa Arab, bukan "tujuan" dalam

[39] Baeti Istiqomah, *Efektivitas Media Kartu Gambar Reka Cerita Bagi Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarnegara*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014). H. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sehingga yang perlu diperhatikan adalah isi dari informasi yang disampaikan oleh siswa secara lisan, bukan serta merta menggunakan media ini untuk semua keterampilan berbahasa yang lain.[40]

2. Langkah-Langkah Metode Reka Cerita Bergambar

Langkah-langkah pembelajaran metode reka cerita bergambar yaitu:

a. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.
b. Guru bersama siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan mufrodat tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru.
c. Guru dan siswa tanya jawab tentang mufrodat tema *afrodul 'usrah.*
d. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang.
e. Guru membagikan gambar seri yang berurutan kepada setiap kelompok.
f. Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.
g. Setiap kelompok mengamati gambar yang telah didapat, mencari mufrodat yang sesuai pada setiap gambar kemudian merangkaikan menjadi sebuah kalimat dengan menggunakan *isim isyaroh*.
h. Demikian untuk kelompok selanjutnya sampai kelompok terakhir.
i. Evaluasi.
j. Penguatan.

[40] Abd. Wahab Rosyidi. Media Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: UIN MALIKI). h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Reka Cerita Bergambar

Kelebihan metode reka cerita bergambar sebagai berikut:

a. Menarik minat siswa karena rasa penasaran kepada gambar.
b. Mudah dibawah kemana saja karena media dibuat diatas kertas.
c. Melatih kreativitas siswa.
d. Menambah pengetahuan *mufrodat* (kosakata) yang dimiliki siswa.
e. Memudahkan siswa berbicara bahasa Arab.

Kekurangan metode reka cerita bergambar sebagai berikut:

a. Setelah pembelajaran bisa jadi sudah tidak terpakai.
b. Ketertarikan siswa dalam belajar tidak lebih tinggi dari pada menggunakan media 3 dimensi.
c. Ada kemungkinan perbedaan penafsiran gambar antara guru dan siswa.[41]

D. Sifat dan Karakteristik Kelas IV

Setiap siswa memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda. Perbedaan karakteristik ini disebabkan oleh perbedaan setiap faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor pembawaan dan faktor lingkungan. Tentu saja hal ini tergantung latar belakang masing-masing siswa. Dalam artian guru

[41] Luthfi Su'aidah. "Penggunaan Teknik Reka Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Tulungagung". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (Oktober, 2019), h. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus memahami karakteristik siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa dalam proses pembelajaran.[42]

Rentang usia anak pada kelas IV SD adalah 9 - 10 tahun. Menurut Piaget dalam Desimita, siswa sekolah dasar (7 – 12 tahun) berada pada tahap pemikiran konkret-operasional, yaitu masa-masa ketika aktivitas mental anak fokus pada obyek nyata atau pada berbagai peristiwa yang pernah dialaminya.[43] Dilihat pada aspek perkembangan bahasa, menurut Santrock perkembangan kosa kata anak usia 9 – 11 tahun semakin cepat, semakin baik dalam menggunakan aturan sintasksis, dan keterampilan berbicara mereka juga meningkat.[44] Sementara itu, menurut Ormrod anak usia 9 – 12 tahun memiliki karakteristik kemampuan berbahasanya yaitu pengetahuan sebanyak 80.000 kata, banyak menguasai kosakata, peningkatan sintaksis, penguasaan banyak kata hubung, dan kemampuan memahami bahasa kiasan.[45] Penguasaan dan penggunaan bahasa merupakan kegiatan yang terkoordinasi, melalui pengajaran yang tepat dapat membantu perkembangan keterampilan berbahasa pada siswa.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa Karakteristik perkembangan kognitif dan bahasa siswa kelas IV SD memungkinkan

---

[42] Fina Fitriana, dan Faisal Azmi Bakhtia. "*Karakteristik Siswa Kelas IV SD*"Diakses dari https://www.academia.edu/38039401/KARAKTERISTIK_SISWA_KELAS_IV_SD. Pada tanggal 30 November 2020

[43] Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012). h. 104.

[44] John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Diterjemahkan oleh: Tri Wibowo (Jakarta: Kencana, 2007). h. 53

[45] Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam*, Diterjemahkan oleh: Wahyu Indianti, dkk (Jakarta: Erlangga, 2008). h.72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka untuk dapat mengungkapkan kata atau kalimat sederhana secara lisan menggunakan bahasa Arab sesuai pikiran, ide dan perasaan yang ingin diutarakan. Pada usia ini, siswa mampu mengkonstruk pengetahuan yang dimiliki menjadi sebuah gagasan dan mengungkapkanya secara lisan dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III
METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mengatasi, memecahkan dan memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris disebut dengan istilah *Classroom Action Research.* PTK meliputi tiga kata yaitu "penelitian", "tindakan", "kelas" yang mengandung pengertian:

1. Penelitian yaitu suatu kegiatan mencermati suatu obyek menggunakan suatu cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh informasi atau data yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pada berbagai bidang.
2. Tindakan yaitu suatu kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dan dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelas dalam hal ini yang dibahas bukan ruang kelas tetapi sekelompok siswa dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.[46]

Dari tiga kata tersebut jika digabung maka menjadi Penelitian Tindakan Kelas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan mencermati atau mengamati proses belajar mengajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan dengan menggunakan metode tertentu dan terjadi di dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru kepada siswa dan siswa melakukannya sesuai dengan arahan dari guru.

Menurut Ridwan, Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh pelaku tindakan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran serta untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi.[47] Adapun menurut Sukanti, Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.[48]

Menurut Suyatno, Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu bentuk penelitian yang reflektif dengan mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk

[46] Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 1-2
[47] Ridwan Saadah, *Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*, (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2005), h. 1
[48] Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Teknik dan Cara Mudah Memuat Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Kata Pena, 2014), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas dengan lebih professional.[49]

Penelitian tindakan kelas mempunyai karakteristik tersendiri yaitu masalah yang menjadi obyek penelitian diambil dari masalah-masalah dalam pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Dan yang paling jelas yaitu tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model *kurt lewin.* Model *kurt lewin* menjadi acuan dari berbagai model penelitian tindakan karena *kurt lewin* yang memperkenalkan penelitian tindakan atau *action research*. Konsep pokok *action reserch* menurut *Lewin* terdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Empat langkah tersebut, dapat digambarkan dalam bagan berikut ini:

Gambar 3.1
PTK model Kurt Lewin

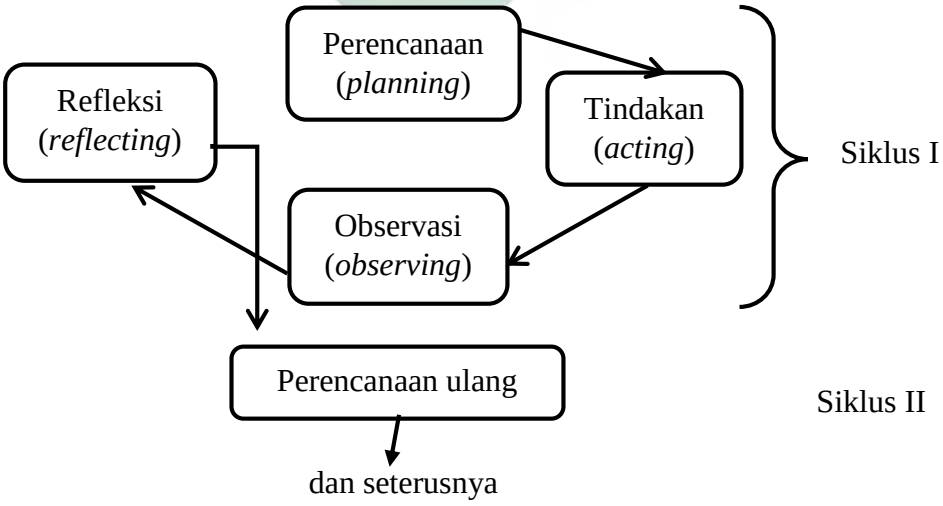

[49] H. Mahmud, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Bandung: Tsabita, 2008), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap-tahap penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan *(Planning)*

   Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama kolaborator akan merencanakan rancangan kegiatan sebelum melakukan tindakan. Kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu:

   a. Membuat perangkat pembelajaran, seperti: silabus, rencana pelaksaan pembelajaran (RPP), lembar kerja peserta didik, dan instrumen penilaian seperti: lembar observasi atau pengamatan, pedoman wawancara, penilaian non tes yang berupa penilaian unjuk kerja.
   b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, seperti: media gambar yang digunakan untuk membantu menerapkan metode reka cerita bergambar.
   c. Menentukan indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan yang memperlihatkan ketercapaian suatu situasi, kondisi suatu objek, atau variabel yang diamati berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan.

2. Tindakan *(Acting)*

   Pada tahap ini adalah tahap pelaksanaan tindakan dari rancangan yang telah dibuat. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rancangan dengan menggunakan metode reka cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas bersama dengan subjek penelitian.

3. Pengamatan *(Observing)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati dari hasil tindakan yang sudah dilakukan di kelas agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan dan untuk mengetahui apakah tindakan yang sudah dilakukan terdapat perubahan atau tidak ada perubahan.

4. Refleksi *(Reflecting)*

Pada tahap refleksi ini, peneliti mengamati, mengkaji dan menganalisis data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Peneliti dan kolaborator melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal jika tindakan yang sudah dilakukan tidak mengalami perubahan dan perkembangan.

Metode penelitian tindakan kelas ini termasuk penelitian kualitatif walaupun data atau informasi yang dikumpulkan ada yang bersifat kuantitatif. Penelitian tindakan kelas berbeda dengan penelitian formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mengembangkan teori yang bersifat umum. Penelitian tindakan kelas lebih bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja, bersifat kontekstual dan hasilnya tidak untuk digeneralisasi. Tetapi hasil PTK dapat terapkan oleh orang yang berlatarbelakang sama dengan peneliti.[50]

[50] Ekawarna, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat penelitian: Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Setia Bhakti Trawas pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV B.

b. Waktu penelitian: Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Penentuan ini disesuaikan dengan kalender pendidikan madrasah karena bersifat penelitian tindakan kelas. Dan memerlukan proses belajar mengajar yang efektif di dalam kelas.

c. Siklus penelitian tindakan kelas: penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai prosedur, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dari setiap siklus tersebut dapat diamati penerapan metode reka cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab kelas IV B materi *afrodul 'usrah* di MI Setia Bhakti Trawas.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 28 anak. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 untuk mata pelajaran umum dan agama. Obyek yang diteliti adalah kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* pada siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas yang masih rendah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel yang diselidiki yaitu sesuatu yang menjadi fokus penelitian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai.[51] Penelitian ini menggunakan variabel peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan metode reka cerita bergambar materi *afrodul 'usrah* kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Input : Siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas.
2. Variabel Proses : Metode reka cerita bergambar
3. Variabel Output : Peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul 'usrah*.

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian dari *Kurt Lewin*. Menurut Lewin Model penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Beberapa prosedur yang dilakukan peneliti di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas sebagai berikut:

1. Pra Siklus

[51] Sendu Siyoto dan M. Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahapan ini, peneliti melakukan kegiatan yaitu melakukan pengamatan/observasi pada pembelajaran keterampilan berbahasa mata pelajaran bahasa Arab khususnya keterampilan berbicara sebelum adanya metode reka cerita bergambar dan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Hanik Masruroh, S.Pd untuk diidentifikasi.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Membuat indikator pencapaian keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab dengan mengacu pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
3) Membuat format penilaian.
4) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas seperti media visual gambar sekaligus *mufrodatnya.*
5) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan. Seperti rubrik penilaian performance, lembar aktivitas guru dan siswa, dan lain-lain.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Siswa menjawab salam dari guru.
   b) Siswa bersama guru memulai pelajaran dengan doa sebelum belajar.
   c) Siswa menjawab sapaan guru dengan menggunakan bahasa Arab.
   d) Siswa merespon guru mengecek kehadiran.
   e) Siswa mesrespon motivasi dari guru dan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi Arab.
   f) Siswa merespon apersepsi dari guru tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga.
   g) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi tentang *afrodul 'usrah*.
   h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.
2) kegiatan Inti
   a) Siswa membuka buku bahasa Arab.
   b) Siswa membaca materi *afrodul 'usrah*.
   c) Guru bersama siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan mufrodat tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru.
   d) Guru dan siswa tanya jawab tentang mufrodat tema *afrodul 'usrah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang.

f) Guru membagikan gambar seri yang berurutan kepada setiap kelompok.

g) Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.

h) Setiap kelompok mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*.

i) Pada setiap kelompok, setiap anak mengucapkan kalimat sesuai dengan gambar yang didapat kemudian dilanjutkan anak berikutnya sesuai urutan gambar. Jadi satu kelompok menjadi 1 kalimat yang utuh.

j) Demikian untuk kelompok selanjutnya sampai kelompok terakhir.

k) Guru memberikan penguatan tentang materi *afrodul usrah*.

3) kegiatan Penutup

a) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara merata menggunakan media.

b) Guru melakukan evaluasi terkait materi.

c) Guru memberikan refleksi kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

e) Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya.

f) Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.

g) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi melibatkan beberapa pihak diantaranya yaitu guru dan peneliti. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi guru dan siswa yang telah dibuat oleh peneliti.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis dari hasil observasi pada siklus I yang meliputi:

1) Mencatat data hasil observasi yang dilakukan.

2) Merangkum data hasil evaluasi saat observasi.

3) Melakukan analisa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

4) Memeriksa apakah tahap tindakan pembelajaran yang telah di lakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah di susun sebelumnya.

5) Mencatat segala kekurangan pada siklus I sebagai bahan koreksi dan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang harus dilakukan peneliti antara lain:

1) Identifikasi masalah pada siklus I dan penerapan alternatif pemecahan masalah
2) Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran
3) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
4) Mengembangkan format evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Siswa menjawab salam dari guru
   b) Siswa bersama guru memulai pelajaran dengan doa sebelum belajar
   c) Siswa menjawab sapaan guru dengan menggunakan bahasa Arab
   d) Siswa merespon guru mengecek kehadiran
   e) Guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan bernyanyi bersama lagu anggota keluarga berbahasa Arab versi lagu lihat kebunku
   f) Siswa merespon apersepsi dari guru tentang *mufrodat* yang berkaitan dengan keluarga.
   g) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu materi tentang *afrodul 'usrah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan

2) kegiatan Inti

a) Siswa membuka buku bahasa Arab

b) Siswa membaca materi *afrodul 'usrah*

c) Guru bersama siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan *mufrodat* tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru.

d) Guru dan siswa tanya jawab tentang *mufrodat* tema *afrodul 'usrah.*

e) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang.

f) Guru membagikan gambar seri yang berurutan kepada setiap kelompok.

g) Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.

h) Guru meminta siswa mengamati setiap gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian merangkaikannya menggunakan *isim isyarah*.

i) Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan kerja sama antar siswa terkait gambar yang didapatkan setiap anak untuk memudahkan mereka membuat kalimat sesuai gambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j) Demikian untuk kelompok selanjutnya sampai kelompok terakhir.

k) Guru memberikan penguatan tentang materi *afrodul usrah*.

3) kegiatan Penutup

a) Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara merata menggunakan media.

b) Guru memberikan *reward* kepada siswa atau kelompok yang aktif atau mulai aktif berbicara bahasa Arab dengan poin bintang dan hadiah khusus.

c) Guru melakukan evaluasi terkait materi.

d) Guru menyampaikan refleksi kepada siswa.

e) Guru memberikan motofasi.

f) Guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya.

g) Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

h) Guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Observasi

Dalam pelaksanaan pengamatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu guru dan peneliti. Pelaksanaan observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi guru dan siswa yang telah dibuat oleh peneliti (lihat tabel 3.1 dan 3.2).

d. Refleksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap refleksi peneliti melakukan analisis dari hasil observasi pada siklus II yang meliputi:

1) Mencatat selurug data hasil observasi.
2) Merangkum data hasil evaluasi saat observasi.
3) Melakukan analisa terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.
4) Merevisi proses pembelajaran terhadap hal-hal yang masih dianggap sulit oleh siswa
5) Memberi solusi untuk mengatasi masalah siswa.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi dari seseorang yang dijadikan responden maupun informasi dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya yang digunakan untuk penelitian.[52] Data yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal dan data kuantitatif yaitu data yang disajikan berupa angka-angka. Data yang termasuk data kualitatif yaitu lembar observasi siswa dan guru sekaligus lembar wawancara siswa dan guru. Sedangkan data yang termasuk data kuantitatif yaitu rumus untuk mencari nilai persentase keberhasilan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa

[52] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 161.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas menggunakan metode reka cerita bergambar.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas, peneliti mengelompokkan sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Siswa

Siswa sebagai sarana pengumpulan data tentang keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar kelas IV B di MI Setia Bhakti Trawas.

b. Guru

Guru sebagai kolaborator dan tolak ukur perkembangan dan keberhasilan penerapan metode reka cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

2. Cara Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan perlu pengumpulan data. Berikut cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

a. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk merekam segala kejadian dan aktivitas selama kegiatan penelitian berlangsung dengan menggunakan alat bantu ataupun tidak.[53] Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk merekam segala aktivitas guru dan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

[53] Mardalis, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dilakukan dalam observasi yaitu mencatat dengan alat bantu mekanik segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan rubrik. Rubrik terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan lembar aktivitas guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rubrik observasi aktivitas siswa I

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Siswa menjawab salam, doa dan sapaan dari guru				
		Siswa mesrespon kesiapan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi Arab				
		Siswa merespon apersepsi dari guru tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga				
		Siswa merespon guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu materi tentang *afrodul 'usrah*				
2.	Kegiatan inti	Siswa membuka buku bahasa Arab membaca materi *afrodul 'usrah*				
		Siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan *mufrodat* tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru				
		Siswa Tanya jawab tentang *mufrodat* tema *afrodul 'usrah.*				
		Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 3 orang				
		Siswa memperhatikan guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*. Kemudian dituliskan pada lembar kerja				
		Pada setiap kelompok, setiap anak mengucapkan kalimat sesuai dengan gambar yang didapat kemudian dilanjutkan anak berikutnya sesuai urutan gambar. Jadi satu kelompok menjadi 1 kalimat yang utuh.				
		Siswa memperhatikan guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah.*				
3.	Penutup	Siswa merespon umpan balik dari guru				
		Siswa mendapatkan evaluasi dari guru untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari				
		Siswa merespon guru memberikan refleksi pada siswa				
		Siswa memperhatikan guru memberikan motivasi.				
		Siswa menyimak guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya				
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan merespon salam dari guru				
		Siswa menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Rubrik Observasi Aktivitas Guru I

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, doa dan menanyakan kabar siswa				
		Guru menyiapkan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi arab				
		Guru menyampaikan apersepsi tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga				
		Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tentang materi tentang *afrodul 'usrah*				
2.	Kegiatan inti	Guru meminta siswa membuka buku dan meminta siswa membaca terkait materi *afrodul usrah*				
		Guru meminta siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan mufrodat tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan				
		Guru dan siswa tanya jawab tentang mufrodat tema *afrodul 'usrah.*				
		Guru membagi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 3 orang				
		Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				
		Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim*				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		isyarah. Kemudian dituliskan pada lembar kerja				
		Guru meminta setiap kelompok, setiap anak mengucapkan kalimat sesuai dengan gambar yang didapat kemudian dilanjutkan anak berikutnya sesuai urutan gambar. Jadi satu kelompok menjadi 1 kalimat yang utuh.				
		Guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah*.				
3.	Penutup	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara merata menggunakan media.				
		Guru memberikan evaluasi terkait materi				
		Guru memberikan refleksi pada siswa				
		Guru memberikan motivasi.				
		Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya				
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam				
		Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan				
		Penggunaan waktu yang relevan				
		Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Rubrik Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, doa dan menanyakan kabar siswa				
		Guru menyiapkan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu nama-nama anggota keluarga dalam bahasa Arab versi lihat kebunku				
		Guru menyampaikan apersepsi tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga				
		Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tentang materi tentang *afrodul 'usrah*				
2.	Kegiatan inti	Guru meminta siswa membuka buku dan meminta siswa membaca terkait materi *afrodul usrah*				
		Guru meminta siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan mufrodat tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan				
		Guru dan siswa tanya jawab tentang mufrodat tema *afrodul 'usrah* menggunakan media gambar				
		Guru membagi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang				
		Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				
		Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		mufrodat dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*.				
		Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan kerja sama antar siswa terkait gambar yang didapatkan setiap anak untuk memudahkan mereka membuat kalimat sesuai gambar				
		Guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah*.				
3.	Penutup	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara merata menggunakan media.				
		Guru memberikan *reward* kepada siswa atau kelompok yang aktif atau mulai aktif berbicara bahasa Arab dengan poin bintang dan hadiah khusus				
		Guru memberikan evaluasi terkait materi				
		Guru memberikan refleksi pada siswa				
		Guru memberikan motivasi.				
		Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya				
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam				
		Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan				
		Penggunaan waktu yang relevan				
		Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Rubrik Observasi Aktivitas Siswa II

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Siswa menjawab salam, doa dan sapaan dari guru				
		Siswa mesrespon kesiapan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi Arab				
		Siswa merespon apersepsi dari guru tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga				
		Siswa merespon guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu materi tentang *afrodul 'usrah*				
2.	Kegiatan inti	Siswa membuka buku bahasa Arab membaca materi *afrodul 'usrah*				
		Siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan *mufrodat* tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru				
		Siswa Tanya jawab tentang *mufrodat* tema *afrodul 'usrah.*				
		Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang				
		Siswa memperhatikan guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				
		Siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*.				
		Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan kerja sama antar				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		siswa terkait gambar yang didapatkan setiap anak untuk memudahkan mereka membuat kalimat sesuai gambar				
		Siswa memperhatikan guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah.*				
3.	Penutup	Siswa merespon umpan balik dari guru				
		Guru memberikan *reward* kepada siswa atau kelompok yang aktif atau mulai aktif berbicara bahasa Arab dengan poin bintang dan hadiah khusus				
		Siswa mendapatkan evaluasi dari guru untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari				
		Siswa merespon guru memberikan refleksi pada siswa				
		Siswa memperhatikan guru memberikan motivasi.				
		Siswa menyimak guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya				
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan merespon salam dari guru				
		Siswa menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk memperoleh keterangan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bertatap muka untuk tujuan penelitian, dengan menggunakan atau tidak pedoman wawancara.[54]

Yang dijadikan subyek penelitian peneliti mengadakan wawancara yaitu siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas dan Hanik Masruroh, S.Pd selaku guru bahasa Arab di MI Setia Bhakti Trawas. Wawancara digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang keterampilan berbicara bahasa Arab siswa materi *afrodul 'usrah* sebelum dan sesudah PTK dilakukan. Rubrik wawancara siswa dan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Siswa Pra Siklus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran bahasa Arab?	
2	Apakah kamu tertarik dengan materi pada buku bahasa Arab?	
3	Apakah bahasa Arab itu sulit?	
4	Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas? (Senang, bosan)	
5	Apakah kamu pernah tidur di kelas ketika guru menerangkan materi bahasa Arab?	
6	Pernahkah kamu di ajarkan permainan dalam pelajaran bahasa Arab?	
7	Apakah gurumu memberi kesempatan bertanya tentang materi bahasa Arab yang tidak dipahami?	

[54] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h.126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8	Apakah gurumu pernah melatih untuk berbicara bahasa Arab di depan kelas?	
9	Apakah kamu senang jika seandainya di ajak gurumu berlatih berbicara bahasa Arab?	
10	Berapakah nilai bahasa Arab tertinggi yang pernah kalian dapatkan?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara Guru Pra Siklus

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama anda mengajar bahasa Arab?	
2.	Bagaimana cara anda memotivasi belajar peserta didik?	
3.	Apakah peserta didik aktif di kelas ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung?	
4.	Media apakah yang biasanya anda gunakan untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik?	
5.	Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik menurut anda?	
6.	Berapa banyak peserta didik yang dapat dikatakan sudah mampu berbicara bahasa Arab?	
7.	Bagaimana cara anda untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik?	
8.	Apakah peserta didik sudah memiliki keberanian untuk berbicara bahasa Arab?	
9.	Bagaimana cara anda melatih keberanian berbicara bahasa Arab peserta didik?	
10.	Sumber belajar apa saja yang anda gunakan selama mengajar bahasa Arab?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Pedoman Wawancara guru siklus I

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran yang diterapkan guru (peneliti) sudah sesuai dengan RPP yang dirancang?	
2.	Adakah langkah kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru (peneliti), jika ada langkah yang mana?	
3.	Apakah siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan?	
4.	Menurut guru kelas, apa saja kesulitan yang dialami guru (peneliti) dalam menggunakan Metode reka cerita bergambar?	
5.	Apa masukan yang diberikan oleh guru kelas setelah penggunaan Metode reka cerita bergambar?	

Tabel 3.8
Pedoman Wawancara Guru Siklus II

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pembelajaran yang diterapkan guru (peneliti) sudah sesuai dengan RPP yang dirancang?	
2.	Adakah langkah kegiatan yang belum dilaksanakan oleh guru (peneliti), jika ada langkah yang mana?	
3.	Apakah siswa sudah terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan?	
4.	Menurut guru kelas, apakah pembelajaran yang sudah dilakukan dapat dikatakan berhasil?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Apa saran yang diberikan guru kelas terkait pembelajaran menggunakan Metode reka cerita bergambar?	

Tabel 3.9
Pedoman Wawancara Siswa Siklus I dan II

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu tentang pembelajaran yang baru saja kita pelajari bersama ?	
2.	Apakah kamu merasa senang dengan Metode dan media yang digunakan oleh guru?	
3.	Apakah dengan menggunakan metode dan media gambar tersebut, kamu menjadi lebih mudah belajar berbicara bahasa Arab?	
4.	Apakah kesulitan yang kamu alami sebelumnya masih kamu rasakan dalam pembelajaran kali ini dengan metode yang kita gunakan tadi?	
5.	Bagaimana kesan kamu dalam belajar berbicara bahasa Arab menggunakan metode reka cerita bergambar tadi?	

c. Non Tes. Peneliti membuat instrumen penilaian untuk mengumpulkan data, yaitu peneliti menggunakan penilaian Non tes berupa penilaian *performence*. Non tes dilakukan untuk mengukur tingkat keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *afradul usrah*. Sebagai bagian assesmen otentik, penilaian berbicara dilakukan dengan membuat rubrik. Rubrik dapat dibuat sendiri oleh guru berdasarkan tugas yang diberikan. Dari rubrik penilaian non tes (*Performance*) dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara tersebut dapat diketahui tingkat keberhasilan menggunakan metode reka cerita bergambar dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa. Dengan beberapa aspek untuk pembelajar pemula yaitu aspek kesesuaian kalimat, ketepatan susunan dengan memperhatikan tata bahasa Arab, penguasaan kosakata, dan fashohah. Adapun rubrik penilaian *performance* keterampilan berbicara sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.10
Rubrik Penilaian Non Tes

No.	Nama Siswa	Kriteria keterampilan berbicara bahasa Arab																KKM	ΣSkor	Nilai Akhir	Ket.
		Kesesuaian kalimat				Ketepatan susunan				Penguasaan kosa kata				Fashohah							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
11.																					
12.																					
13.																					
14.																					
15.																					
16.																					
17.																					
18.																					

Keterangan:

Kesesuaian kalimat

1 = Tidak sesuai antara kalimat dengan gambar

2 = Kurang sesuai antara kalimat dengan gambar

3 = Cukup sesuai antara kalimat dengan gambar

4 = Sangat sesuai antara kalimat dengan gambar

Ketepatan susunan

1 = Semua kalimat tidak sesuai dengan susunan yang benar

2 = Sebagian kecil kalimat yang sesuai dengan susunan yang benar

3 = Sebagian besar kalimat yang sesuai dengan susunan yang benar

4 = Semua kalimat sesuai dengan susunan yang benar

Penguasaan kosa kata

1 = Kosa kata yang digunakan 1

2 = Kosa kata yang digunakan 2-3

3 = Kosa kata yang digunakan 4-5

4 = Kosa kata yang digunakan 6-tak terbatas

Fashohah

1 = Tidak lancar dan berbicara pelan

2 = Tidak lancar dan berani berbicara

3 = Sedikit lancar dan berani berbicara

4 = Lancar dan berani berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, san sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data seperti profil sekolah, nama-nama siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas, dan foto sebagai penunjang data penelitian.

3. Teknik Analisis Data

a. Observasi

Dalam observasi ini analisis data yang dilakukan dengan cara memberi tanda centang pada kolom instrumen observasi yang telah dibuat. Dengan demikian dapat diperoleh hasil observasi yang akurat sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

1) Pendidik

Observasi terhadap pendidik dilihat dari kegiatan yang dilakukan pendidik selama proses pembelajaran bahasa Arab di kelas IV B yaitu dengan mengamati kemampuan pendidik dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Arab kepada peserta didiknya. Analisis observasi terhadap pendidik dihitung menggunakan rumus:

$$NS = \frac{\mathbf{F}}{\mathbf{N}} \times 100$$ **Rumus 3.1**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:[55]

NS = Nilai observasi guru

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

Yaitu prosentase yang dicari dihitung menggunakan rumus jumlah yang diperoleh dibagi jumlah skor maksimal dikalikan 100.

2) Peserta Didik

Observasi terhadap peserta didik dilihat dari segala kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan observasi fokus pada kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran bahasa Arab di kelas. Analisis observasi terhadap peserta didik akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NS = \frac{F}{N} \times 100$$ **Rumus 3.2**

Keterangan:[56]

NS = Nilai observasi siswa

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Kriteria tingkat keberhasilan pendidik dan peserta didik dalam observasi sebagai berikut:[57]

[55]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 133
[56] Nana Sudjana,….., h. 133
[57] Nana Sudjana,….., h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.11
Kriteria Tingkat Keberhasilan Observasi

Tingkat keberhasilan	Predikat
100	*Mumtaz*
90 – 99	*Jayyid jiddan*
80 – 89	*Jayyid*
70 – 79	*Maqbul*
60 – 69	*Naqis*
< 60	*Dhoif*

Aktivitas guru dan siswa dinyatakan berhasil jika nilai yang diperoleh minimal rentang 80-89 dengan predikat *jayyid.* Jika nilai yang diperoleh masih dibawah itu maka harus memperbaiki pada siklus berikutnya.

b. Analisis Hasil Tes Siswa

1. Penilaian Hasil Non Tes

Penilaian keterampilan berbicara Bahasa Arab dengan menggunakan metode reka cerita bergambar dilakukan dengan menggunakan penilaian non tes. Indikator dalam penilaian non tes yaitu kesesuaian kalimat, ketepatan susunan, penguasaan kosakata, percaya diri. Dalam hal ini peneliti membuat rubrik penilaian non tes dan dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\mathbf{N = \frac{\sum S}{SM} \times 100}$$ [58] **Rumus 3.3**

Keterangan:

N = Nilai peserta didik

[58] Nana Sudjana,……., h. 140

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

∑S = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

Setelah nilai peserta didik seluruhnya diketahui, peneliti menjumlahkan seluruh nilai peserta didik dan dikalikan dengan seratus kemudian dibagi jumlah seluruh peserta didik untuk memperoleh rata-rata nilai. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:[59]

$$\mathbf{X} = \frac{\sum \mathbf{N}}{\sum \mathbf{P}}$$ **Rumus 3.4**

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

∑N = Jumlah seluruhnya

∑P = Jumlah peserta didik

Berikut peneliti mengkategorikan nilai rata-rata dalam kriteria keberhasilan sebagai berikut:[60]

Tabel 3.12
Kriteria Nilai Rata-Rata

Tingkat keberhasilan	Predikat
100	*Mumtaz*
90 – 99	*Jayyid jiddan*
80 – 89	*Jayyid*
65 – 79	*Maqbul*
55 – 64	*Naqis*
< 54	*Dhoif*

[59] Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 63
[60] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.7, kelulusan nilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dinyatakan berhasil jika nilai yang diperoleh minimal rentang 80-89 dengan predikat *jayyid.* Kelulusan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dikatakan berhasil atau meningkat jika mendapatkan nilai rata-rata ≥80. Jika nilai yang diperoleh masih dibawah itu maka harus memperbaiki pada siklus berikutnya.

2. Penilaian Hasil Ketuntasan Belajar

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh MI Setia Bhakti Trawas pada mata pelajaran bahasa Arab yaitu 80. Setelah diketahui rata-rata tingkat hasil belajar peserta didik seluruhnya maka dapat dihitung persentase ketuntasan belajar peserta didik dengan rumus berikut:[61]

$$\mathbf{P} = \frac{\boldsymbol{F}}{\mathbf{N}} \times \mathbf{100\%}$$ **Rumus 3.5**

Keterangan

P = Persentase ketuntasan belajar

f = Jumlah peserta didik yang tuntas

N = Jumlah peserta didik seluruhnya

Adapun kriteria hasil ketuntasan belajar peserta didik sebagai berikut:[62]

[61] Nana Sudjana,……, h. 140

[62] Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Bandung, Bumi Aksara, 2010), h. 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.13
Kriteria Ketuntasan Belajar

Tingkat Persentase	Predikat	Huruf
100%	*Mumtaz*	A
81% - 99%	*Jayyid jiddan*	A
61% - 80%	*Jayyid*	B
41% - 60%	*Maqbul*	C
21% - 40%	*Naqis*	D
< 20%	*Dhoif*	E

Berdasarkan kriteria pada tabel 3.8, kelulusan nilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dinyatakan berhasil jika nilai yang diperoleh minimal rentang 61-80% dengan predikat *jayyid.* Kelulusan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dikatakan berhasil atau meningkat jika mendapatkan nilai rata-rata ≥80.

c. Analisis Dokumentasi

Analisis dokumentasi yang dimaksud yaitu analisis data dalam perangkat pembelajaran seperti RPP, daftar hadir kelas IV B, hasil evaluasi keterampilan berbicara bahasa Arab siswa, foto saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode reka cerita bergambar serta data-data lainnya yang menunjang selama penelitian berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu standar yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Dari permasalahan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditemukan, untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa materi *afradul usrah* menggunakan indikator sebagai berikut:

a. Nilai siswa meningkat dan berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yaitu 80 berdasarkan rencana pelaksanaan belajar mengajar pada metode reka cerita bergambar.
b. Penelitian dinyatakan berhasil jika persentase ketuntasan sekurang-kurangnya 80% yang mencapai KKM, tetapi jika belum mencapai 80% maka harus melanjutkan siklus berikutnya.
c. Meningkatnya nilai rata-rata klasikal siswa dengan memperoleh nilai ≥80
d. Langkah-langkah pembelajaran terlaksana dengan baik sesuai dengan metode reka cerita bergambar apabila skor kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran ≥ 80.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Guru mata pelajaran bahasa arab (Hanik Masruroh, S.Pd), bertugas:
   a. Bertanggungjawab atas segala pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas
   b. Melakukan pengamatan (observasi) setiap proses kegiatan belajar mengajar
   c. Menjadi mitra peneliti atau berkolaborator dengan peneliti dalam pengambilan data
   d. Merefleksi pada setiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Peneliti (Masyitoh Nur Rohmah), bertugas:
    a. Bertanggungjawab atas segala pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas.
    b. Menyusun instrumen penelitian
    c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
    d. Mendeskripsikan hasil observasi setiap siklus.
    e. Mendeskripsikan hasil penelitian tindakan kelas
    f. Menyusun laporan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari tahapan pra siklus atau tahap awal pengumpulan data, siklus I dan siklus II yang akan dijelaskan secara detail. Setiap tahapan siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning)*, pelaksanaan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting)*. Hasil setiap siklusnya akan peneliti paparkan sebagai berikut:

- Pra Siklus

  Tahapan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 04 November 2020. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran bahasa Arab di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas dan juga wawancara serta dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas.

  Wawancara dalam tahap pra siklus ini dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV B yaitu Hanik Masruroh, S.Pd. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui media yang digunakan selama mengajar bahasa Arab, kemapuan siswa dalam berbicara bahasa Arab, kendala yang dialami saat mengajar dan juga nilai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran bahasa Arab serta jumlah siswa yang berhasil mendapat nilai di atas KKM yang telah ditetapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab Hanik Masruroh, S.Pd, beliau mengungkapkan bahwasanya siswa kelas IV B di MI Setia Bhakti masih belum mampu berbicara bahasa Arab secara aktif karena untuk mengajarkan keterampilan berbicara yang aktif dibutuhkan waktu yang lama karena tanpa didasari ilmu *nahwu/shorof* mereka agak kesulitan dalam perubahan kata kerjanya yang sesuai dengan konteks kalimat. Untuk keterampilan berbicara bahasa Arab guru hanya mengajarkan sebatas membaca percakapan yang ada di buku LKS dengan temannya. Serta media yang digunakan guru juga hanya sebatas buku LKS dan buku pegangan guru.[63] Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dari keempat keterampilan berbahasa (keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis) yang diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Arab untuk keterampilan berbicara siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas masih rendah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya strategi, metode atau media yang digunakan oleh guru yang membuat siswa aktif berbicara bahasa Arab sehingga minat dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kurang sehingga mereka masih kurang terlatih dan percaya diri dalam berbicara bahasa Arab.

Adapun dari 28 siswa yang berada di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas ini hanya 8 siswa yang mampu berbicara bahasa Arab sesuai maksud dan tujuan mereka berbicara bahasa Arab. Dengan KKM yang ditetapkan

[63] Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab Hanik Masruroh, S.Pd pada tanggal 04 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh sekolah sebesar 80. Hal ini memperkuat kesimpulan hasil wawancara bahwa siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas masih rendah dalam keterampilan berbicara bahasa Arab. Dibuktikan dengan hasil presentase ketuntasan siswa yang hanya 28% dan juga rata-rata nilai yang didapatkan siswa yaitu 70,75. Berikut merupakan nilai keterampilan berbicara Arab siswa:

Tabel 4.1
Nilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa tahap pra siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ket
1.	Ahmad Syifa'ul Qulub	80	75	TT
2.	Atafanur Hawa AL	80	100	T
3.	Azahra Kirania PA	80	92	T
4.	Briliana Azahra S	80	82	T
5.	Chery Mayasi Putri	80	75	TT
6.	Evi Puspita	80	75	TT
7.	Faza Sabila Ramadani	80	94	T
8.	Fiana Rohmatul A	80	82	T
9.	Hadi Kurniawan	80	76	TT
10.	Kadafi	80	62	Tt
11.	Khanza	80	92	T
12.	Khoirul Umam	80	45	TT
13.	Muhammad Azka Manka	80	62	TT
14.	Muhammad Fauzan Ali	80	60	TT
15.	Muhammad Naufal Alarobi H	80	84	T
16.	Muhammad Nur Eka PS	80	65	TT
17.	Muhammad Sabilul Azhar	80	64	TT
18.	Muhammad Wildan Muazam	80	73	TT
19.	Nur Jihati	80	65	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20.	Nur Misbah Abdullah	80	60	TT
21.	Rizki Maulana	80	40	TT
22.	Rohman	80	42	TT
23.	Shafa Nur K	80	70	TT
24.	Sultan Ilham Ramadhan	80	82	T
25.	Teguh Abdullah	80	62	TT
26.	Wiraja Putra Alhakim	80	72	TT
27.	Zidna Al Fayadoe Ahmada	80	70	TT
28.	Malikki	80	60	TT
Jumlah Nilai			1981	
Rata-Rata Nilai			70,75	
Pesentase ketuntasan			28,57%	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.1 dapat dilihat yaitu rata-rata nilai siswa sebesar 70,75 dengan predikat yang didapat masih kategori *maqbul* (C). Nilai tersebut didapat dengan cara menghitung jumlah nilai siswa seluruhnya dibagi dengan jumlah siswa seluruhnya. Adapun persentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa yaitu sebesar 28,57% (*Dhoif).* Persentase ini didapatkan dari menghitung jumlah siswa yang tuntas (T) dibagi dengan jumlah siswa yang tidak tuntas (TT) kemudian dikalikan 100%. Dari 28 siswa terdapat 20 siswa yang tidak tuntas (TT). Dan dari data di atas juga membuktikan bahwa hasil ketuntasan keterampilan berbicara siswa masih sangat rendah.

1. **Penerapan Metode Reka Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Materi *Afradul 'Usrah* Kelas IVB di MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto.

a. Siklus I

Siklus I dilaksanakan di MI Setia Bhakti Trawas. Dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas dengan rincian 10 perempuan dan 18 laki-laki. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV yaitu 80.

Pada penelitian ini peneliti melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*) dan tahap refleksi (*reflection*).

1) Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan yang meliputi:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh MI Setia Bhakti Trawas yaitu kurikulum 2013 yang berpedoman pada KMA No.183 tahun 2019. Dengan mata pelajaran bahasa Arab pada materi *afrodul 'usrah*. Penyusunan RPP ini telah divalidasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Setia Bhakti Trawas yaitu Hanik Masruroh, S.Pd dan mendapat persetujuan untuk digunakan pada siklus I.

b) Menyusun instrumen penilaian non tes berupa penialaian unjuk kerja terhadap keterampilan berbicara siswa dengan 4 indikator

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus dicapai oleh siswa. 4 indikator ini didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertera pada KMA No. 183 tahun 2019 dan juga indikator keberhasilan keterampilan berbicara siswa. Sehingga instrumen yang dibuat ini dapat mengukur keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab dengan baik. Instrmen penilaian ini telah divalidasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab MI Setia Bhakti Trawas yaitu Hanik Masruroh, S.Pd dan mendapat persetujuan untuk digunakan dalam siklus I dengan catatan harus teliti betul saat menilai siswa agar indikator yang diharapkan bisa tercapai.

c) Menyusun instrumen aktifitas guru dan siswa yang disusun untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *afrodul 'usrah.* Adapun instrumen ini terdiri dari dua jenis yaitu observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa. Instrumen ini telah divalidasikan pada guru mata pelajaran bahasa Arab MI Setia Bhakti Trawas yaitu Hanik Masruroh, S.Pd dan mendapat persetujuan untuk digunakan pada siklus I.

d) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam siklus I. Diantaranya yaitu membuat media yang digunakan untuk membantu dalam menerapkan metode reka cerita bergambar yaitu gambar seri terkait materi *afrodul 'usrah* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dihubungkan dengan materi pekerjaan, kemudian mempersiapkan lembar kerja yang berisi petunjuk terkait tugas yang diberikan kepada siswa tentang reka cerita bergambar, serta mempersiapkan spidol dan papan tulis untuk pembelajaran di kelas saat siklus I berlangsung. Media gambar ini juga telah divalidasikan kepada guru yang sama dengan RPP, instrumen penilaian non tes juga instrumen observasi aktifitas guru dan siswa. Media ini telah diizinkan untuk dipakai dalam siklus I dengan masukan agar media dicetak menggunakan kertas denga1n kualitas bagus agar gambar terlihat jelas oleh siswa sehingga mereka lebih mudah memahami gambarnya.

2) Pelaksanaan (*action*)

Proses pembelajaran dalam siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 03 Februari 2021 di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas pada jam pelajaran pertama yaitu jam 07.30 - 08.40 (2 X 35 menit). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu Hanik Masruroh, S.Pd yang bertugas sebagai pengamat atau observer. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran pada siklus I diawali dengan siswa menjawab Salam dari guru. Selanjutnya guru bersama siswa membaca Doa sebelum belajar yang dipimpin ketua kelas. Kemudian guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyapa siswa dengan menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab seperti "*kaifa haalukum fii haadza ash shobah?*" dan mengecek kehadiran siswa kemudian direspon oleh siswa. Pada saat itu dari 28 siswa seluruhnya tidak ada yang absen. Selanjutnya guru memberikan *ice breaking* dengan menyanyikan lagu anak satu-satu aku sayang ibu yang liriknya diubah kedalam bahasa Arab. Sebelumnya guru membagikan teks lirik lagu tersebut, di awal guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian siswa menirukannya dan menyanyikannya bersama-sama. Dengan begitu siswa lebih semangat dan siap menerima pelajaran. Selain itu guru mempunyai tujuan agar siswa lebih familiar dengan bahasa Arab dan juga mulai suka belajar bahasa Arab dengan mengubah lirik lagu yang biasa dikenal oleh siswa.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa terkait tema yang akan dipelajari yaitu seputar anggota keluarga. Guru melontarkan pertanyaan seperti "kalian di rumah pasti punya anggota keluarga kan? coba sebutkan anggota keluarga kalian!" kemudian guru menyambung dengan memberikan pertanyaan apa bahasa Arabnya ayah, ibu, kakek, nenek, adik, kakak dan lain-lain. Kemudian siswa merespon dengan antusias. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang *afrodul 'usrah* atau anggota keluarga serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini diawali dengan guru meminta siswa membaca dan mempelajari terlebih dahulu materi tentang anggota keluarga yang terdapat di buku LKS mereka. Kemudian guru memberikan gambar sesuai *mufrodat* tentang anggota keluarga agar siswa lebih memahami dan mengingat terkait *mufrodat* materi *afrodul 'usrah*. Selanjutnya guru bersama siswa mengamati, membaca dan mengartikan *mufrodat* pada gambar-gambar pada lembar yang diberikan oleh guru kemudian guru memberikan Tanya jawab kepada siswa seputar mufrodat dengan tujuan agar siswa secara tidak langsung hafal tanpa mereka menghafalkan.

Selanjutnya siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok empat orang. Siswa diberikan lembar kerja serta media gambar seri. Kemudian siswa diberi penjelasan oleh guru terkait lembar kerja yang diberikan dan menentukan batas waktu siswa mengerjakan. Di dalam lembar kerja tersebut sudah tertera petunjuk pengerjaan yang harus dilakukan setiap kelompok. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait tugas yang harus mereka kerjakan. Ketika batas waktu yang telah diberikan oleh guru telah berakhir, guru meminta setiap kelompok mengkomunikasikan kalimat bahasa Arab sesuai gambar yang mereka dapat setiap siswanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam petunjuk lembar kerja setiap siswa mengucapkan 1 kata sesuai 1 gambar yang mereka dapat kemudian dikomukasikan bergantian dengan teman sekelompoknya sehingga menjadi satu kalimat utuh. Misalnya salah satu kelompok mendapat gambar ayah dan tentara serta gambar kakek dan nelayan, kemudian keempat siswa merangkaikan menjadi satu kalimat utuh dengan menggunakan *isim isyaroh* serta mengkomunikasikannya di depan kelas. Disaat siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya guru menilai kemampuan berbicara bahasa Arab setiap siswa sesuai format penilaian yang telah dibuat.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini diawali dengan guru memberikan umpan balik terkait materi menggunakan gambar seri kepada masing-masing siswa dengan tujuan memberikan penguatan terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa agar mereka tekun dalam belajar dan sungguh-sungguh dalam belajar dan tidak menganggap bahasa Arab itu sulit. Kemudian untuk mengakhiri pelajaran guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan guru mengakhiri dengan salam.

3) Observasi (*observing*)

Pada tahap observasi, guru mata pelajaran bahasa Arab menjadi pengamat terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati dalam hal ini adalah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Adapun data hasil observasinya yaitu:

a) Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, doa dan menanyakan kabar siswa			√	
		Guru menyiapkan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi arab		√		
		Guru menyampaikan apersepsi tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga			√	
		Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tentang materi tentang *afrodul 'usrah*				√
2.	Kegiatan inti	Guru meminta siswa membuka buku dan meminta siswa membaca terkait materi *afrodul usrah*				√
		Guru meminta siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan mufrodat tentang tema			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		afrodul 'usrah pada lembar materi yang diberikan				
		Guru dan siswa tanya jawab tentang mufrodat tema *afrodul 'usrah.*				√
		Guru membagi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang			√	
		Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				√
		Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*. Kemudian dituliskan pada lembar kerja				√
		Guru meminta setiap kelompok, setiap anak mengucapkan kalimat sesuai dengan gambar yang didapat kemudian dilanjutkan anak berikutnya sesuai urutan gambar. Jadi satu kelompok menjadi 1 kalimat yang utuh.				√
		Guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah*.			√	
3.	Penutup	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara merata menggunakan media.			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru memberikan evaluasi terkait materi		√		
		Guru memberikan refleksi pada siswa				√
		Guru memberikan motivasi.			√	
		Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya				√
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam				√
		Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan			√	
		Penggunaan waktu yang relevan		√		
		Menggunakan bahasa yang santun, mudah dipahami, komunikatif, baik dan benar				√
Jumlah Skor			70			
Jumlah Skor Maksimal			84			
Nilai Observasi aktivitas Guru			83			

Keterangan[64]

Dari data di atas menyatakan bahwasannya selama proses pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, guru memperoleh nilai 82 (*jayyid*) dari total nilai ini guru telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

[64] Lihat pada lampiran I Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akan tetapi peneliti mendapat beberapa masukan dari pengamat bahwa masih banyak langkah-langkah pembelajaran yang bisa dimaksimalkan lagi. Seperti dalam menyampaikan apersepsi (saat menyanyikan lagu) alangkah lebih baik guru mencontohkan dengan tenang dan tidak tergesa-gesa sehingga siswa dapat lebih cepat memahami dan menirukan lagu tersebut. Kemudian pada bagian penutup akan lebih baik jika guru memberikan evaluasi terkait materi yang telah dipelajari agar siswa lebih memahami terkait materi yang dipelajari. Serta lebih diperhatikan lagi penggunaan waktunya.[65]

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut adalah hasil observasi terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Siswa menjawab salam, doa dan sapaan dari guru			√	
		Siswa mesrespon kesiapan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi Arab		√		
		Siswa merespon apersepsi dari guru tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga			√	

[65] Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Hanik masruroh pada Rabu, 04 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siswa merespon guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu materi tentang *afrodul 'usrah*			√	
2.	Kegiatan inti	Siswa membuka buku bahasa Arab membaca materi *afrodul 'usrah*				√
		Siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan *mufrodat* tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru			√	
		Siswa Tanya jawab tentang *mufrodat* tema *afrodul 'usrah.*		√		
		Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang			√	
		Siswa memperhatikan guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.			√	
		Siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*. Kemudian dituliskan pada lembar kerja			√	
		Pada setiap kelompok, setiap anak mengucapkan kalimat sesuai dengan gambar yang didapat kemudian dilanjutkan anak berikutnya sesuai			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		urutan gambar. Jadi satu kelompok menjadi 1 kalimat yang utuh.				
		Siswa memperhatikan guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah.*			√	
3.	Penutup	Siswa merespon umpan balik dari guru		√		
		Siswa mendapatkan evaluasi dari guru untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari		√		
		Siswa merespon guru memberikan refleksi pada siswa			√	
		Siswa memperhatikan guru memberikan motivasi.			√	
		Siswa menyimak guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya				√
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan merespon salam dari guru				√
		Siswa menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				√
Jumlah Skor			57			
Jumlah Skor Maksimal			76			
Jumlah Skor Aktivitas Siswa			75			

Keterangan[66]

[66] Lihat di lampiran I Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data di atas menunjukkan bahwasannya selama proses pembelajaran baik kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, siswa memperoleh nilai 75 (*maqbul*) dari total nilai 100. Nilai ini termasuk dalam kategori *maqbul* dan belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Oleh karena itu peneliti perlu melakukan peningkatan kembali dalam hal aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Diantaranya ialah agar siswa lebih merespon umpan balik dari guru dan juga lebih percaya diri mengkomunikasikan kalimat yang telah dibuat dan tidak takut salah saat membuat kalimat. Dalam siklus I ini siswa cenderung masih belum kondusif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga pada siklus II diharapkan siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan kondusif.

4) Refleksi (*reflection*)

Setelah dilaksanakannya siklus I menggunakan metode reka cerita bergambar, keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul usrah* siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas mengalami peningkatan. Hal itu dapat dilihat dari rata-rata yang di dapat oleh siswa pada pra siklus yaitu sebesar 70,75 meningkat pada siklus I menjadi sebesar 78,75. Dilihat juga dari persentase ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebesar 28,57% kini pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 53,57%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada observasi terhadap aktivitas guru dan siswa didapatkan nilai yang cukup baik yaitu nilai aktivitas guru sebesar 83 dan nilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu 73.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode reka cerita bergambar terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dapat diterapkan oleh guru dengan baik dan juga respon siswa saat diterapkan metode ini baik dan antusias. Akan tetapi hasil yang didapatkan pada siklus I masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan sehingga perlu diadakan siklus II untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Adapun kekurangan atau kendala pada siklus I yaitu:

a) Siswa masih belum kondusif saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh guru yang masih terkesan terburu-buru dalam menyampaikan penjelasan sehingga siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan.
b) Siswa belum bisa memahami secara langsung penjelasan yang disampaikan oleh guru saat memaparkan petunjuk pada lembar kerja yang harus dikerjakan oleh siswa sehingga guru harus mengulang penjelasannya. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran melebihi waktu yang telah ditentukan selama 5 menit.
c) Siswa masih kurang percaya diri saat membuat kalimat dan mengkomunikasikan kepada guru dan teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus II

Dilihat dari hasil refleksi pada siklus I telah ditemukan kekurangan yang perlu diperbaiki ataupun ditingkatkan. Sehingga siklus II ini dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dari siklus sebelumnya. Pembelajaran pada siklus II ini dirangkai untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa materi *afradul 'usrah.* Serta meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa.

Pelaksanaan siklus II ini dilaksanakan di MI Setia Bhakti Trawas. Dengan subyek penelitian yaitu siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas dengan rincian 10 perempuan dan 18 laki-laki. KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV yaitu 80.

Pada siklus II ini peneliti melalui empat tahapan yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap observasi (*observing*) dan tahap refleksi (*reflection*).

1) Tahap perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti melibatkan kolaborator (guru mata pelajaran Bahasa Arab) untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran dari siklus sebelumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan ini sebagai berikut:

a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh MI Setia Bhakti Trawas yaitu kurikulum 2013 yang berpedoman pada KMA No.183 tahun 2019. Dengan mata pelajaran bahasa Arab pada materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

afrodul 'usrah. Adapun penyusunan RPP ini peneliti telah melakukan diskusi dengan kolaborator terkait upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa serta kualitas pembelajaran. Hasilnya yaitu RPP tidak mengalami banyak perubahan. Hanya saja pada kegiatan inti, jika pada siklus I setiap siswa mendeskripsikan satu gambar, maka pada siklus II ini siswa mendeskripsikan 2 gambar menjadi beberapa kalimat yang satu dan utuh. Guru mempersiapkan *reward* berupa poin bintang bagi setiap kelompok yang anggotanya dapat mendeskripsikan gambar yang diperoleh setiap siswa dengan benar. Sehingga dengan seperti itu setiap kelompok akan bekerja sama saling membantu dan berdiskusi agar setiap anggota kelompok mereka berhasil. Hal ini bertujuan untuk mengasah keterampilan berbicara mereka antar teman dan juga memudahkan mereka agar tidak merasa terbebani. Sehingga dengan sendirinya mereka terlatih berbicara bahasa Arab. Penyusunan RPP ini telah divalidasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab di MI Setia Bhakti Trawas yaitu Hanik Masruroh, S.Pd dan mendapat persetujuan untuk digunakan pada siklus II.

b) Menyusun instrumen penilaian non tes berupa penialaian unjuk kerja terhadap keterampilan berbicara siswa dengan 4 indikator yang harus dicapai oleh siswa. 4 indikator ini didasarkan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi inti dan kompetensi dasar yang tertera pada KMA No. 183 tahun 2019 dan juga indikator keberhasilan keterampilan berbicara siswa. Sehingga instrumen yang dibuat ini dapat mengukur keberhasilan siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Arab dengan baik. Instrumen pada siklus II ini disamakan dengan siklus I dengan tujuan kriteria keberhasilan berbicara bahasa Arab siswa bisa sama. Instrumen penilaian ini telah divalidasikan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab MI Setia Bhakti Trawas yaitu bu Hanik Masruroh, S.Pd dan mendapat persetujuan untuk digunakan dalam siklus II.

c) Menyusun instrumen aktifitas guru dan siswa yang disusun untuk mengetahui sejauh mana keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *afrodul 'usrah.* Adapun instrumen ini terdiri dari dua jenis yaitu observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa. Instrumen ini tidak mengalami perubahan yang cukup banyak. Hanya saja perubahan pada kegiatan inti yang dilakukan oleh guru. Instrumen ini telah divalidasikan pada guru mata pelajaran bahasa Arab MI Setia Bhakti Trawas yaitu Hanik Masruroh, S.Pd dan mendapat persetujuan untuk digunakan pada siklus II.

d) Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam siklus I. Diantaranya yaitu membuat media yang digunakan untuk membantu dalam menerapkan metode reka cerita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergambar yaitu gambar seri terkait materi *afrodul 'usrah* yang juga dihubungkan dengan materi pekerjaan, kemudian mempersiapkan lembar kerja yang berisi petunjuk terkait tugas yang diberikan kepada siswa tentang reka cerita bergambar, serta mempersiapkan spidol dan papan tulis untuk pembelajaran di kelas saat siklus I berlangsung. Media gambar ini juga telah divalidasikan kepada guru yang sama dengan RPP, instrumen penilaian non tes juga instrumen observasi aktifitas guru dan siswa.

2) Pelaksanaan (*action*)

Proses pembelajaran dalam siklus II ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 26 Februari 2021 di kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas pada jam pelajaran pertama yaitu jam 07.30 - 08.40 (2 X 35 menit). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu yang bertugas sebagai pengamat atau observer. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Pembelajaran pada siklus II dimulai dengan siswa menjawab Salam dari guru. Selanjutnya guru bersama siswa membaca Doa sebelum belajar yang dipimpin ketua kelas. Kemudian guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab seperti "*kaifa haalukum fii haadza*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ash shobah?" Siswa menjawab dengan antusias dan semangat karena mereka masih mengingat pada pembelajaran siklus I kemarin. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa kemudian direspon oleh siswa. Pada saat itu dari 28 siswa seluruhnya tidak ada yang absen. Selanjutnya guru menyiapkan fisik dan psikis siswa dengan memberikan *ice breaking* yaitu menyanyikan lagu anggota keluarga dalam bahasa Arab dengan nada lagu lihat kebunku. Sebelumnya guru membagikan teks lirik lagu tersebut, di awal guru memberi contoh terlebih dahulu kemudian siswa menirukannya dan menyanyikannya bersama-sama. Dengan begitu siswa lebih semangat dan siap menerima pelajaran. Selain itu guru mempunyai tujuan agar siswa mudah menghafal nama-nama anggota keluarga dalam bahasa Arab yang dikemas dalam lagu anak-anak.

Selanjutnya guru memberikan apersepsi kepada siswa untuk mencoba mengingat kembali materi seputar anggota keluarga. Guru melontarkan pertanyaan seperti apa bahasa arabnya kakek, nenek, ayah, ibu. Dan juga mencoba mengingatkan kembali tentang pembelajaran sebelumnya yaitu menunjukkan gambar ayah dan siswa mendeskripsikannya. Kemudian siswa merespon dengan sangat antusias. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

afrodul 'usrah atau anggota keluarga serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pada kegiatan pendahuluan siklus II ini tidak mengalami banyak perubahan dari siklus I. Hanya saja pada *ice breaking* yang diberikan lagu yang dipakai berbeda tetapi masih dalam konteks yang sama. Guru menyampaikan *ice breaking*, apersepsi, materi dan tujuan pembelajaran lebih tenang dan ttidak terburu-buru sehingga siswa dapat menerima dengan baik.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini diawali dengan guru meminta siswa membaca dan mempelajari materi tentang anggota keluarga yang terdapat di buku LKS dan lembar kerja yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru bersama siswa mengamati, membaca dan mengartikan *mufrodat* pada gambar-gambar pada lembar yang diberikan oleh guru kemudian guru memberikan Tanya jawab kepada siswa terkait gambar seputar anggota keluarga dengan cara guru menunjukkan gambar kemudian siswa mendeskripsikannya.

Selanjutnya siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota kelompok empat orang. Siswa diberikan lembar kerja serta media gambar seri. Kemudian siswa diberi penjelasan oleh guru terkait lembar kerja yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan dan menentukan batas waktu siswa mengerjakan. Di dalam lembar kerja tersebut sudah tertera petunjuk yang harus dilakukan setiap kelompok. Selanjutnya siswa berdiskusi dengan kelompoknya terkait tugas yang harus mereka kerjakan. Ketika batas waktu yang telah diberikan oleh guru telah berakhir, guru meminta setiap kelompok mengkomunikasikan kalimat berbahasa Arab sesuai gambar yang mereka dapat setiap siswanya.

Dalam siklus II ini setiap siswa mendapat beberapa gambar untuk di deskripsikan dalam bahasa arab menjadi satu kalimat atau beberapa kalimat. Dalam pengerjaannya setiap kelompok berdiskusi saling membantu satu sama lain tentang pembuatan kalimat setiap gambar yang didapatkan oleh setiap siswa. Setiap gambar anggota keluarga yang diberikan kepada siswa dihubungkan dengan tema *al mihnah* (pekerjaan). Setiap siswa merangkaikan setiap *mufrodatnya* dengan bantuan *isim isyarah*. Kemudian setiap kelompok mengkomunikasikannya di depan kelas. Disaat siswa mengkomunikasikan hasil kerjanya guru menilai kemampuan berbicara bahasa Arab setiap siswa sesuai format penilaian yang telah dibuat. Selain itu guru memberikan poin bintang kepada setiap kelompok yang kompak dan setiap anggota kelompoknya mendapat nilai baik dalam penilaian sesuai indikator yang ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini diawali dengan guru memberikan umpan balik terkait materi menggunakan gambar seri kepada masing-masing siswa berulang kali dengan tujuan memberikan penguatan terkait materi yang diajarkan. Selanjutnya guru memberikan refleksi dan motivasi kepada siswa agar mereka tekun dalam belajar dan sungguh-sungguh dalam belajar dan tidak menganggap bahasa Arab itu sulit. Kemudian untuk mengakhiri pelajaran guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan guru mengakhiri dengan salam.

3) Observasi (*observing*)

Pada tahap observasi, guru mata pelajaran bahasa Arab menjadi pengamat terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab yang dilakukan oleh peneliti. Adapun yang diamati dalam hal ini adalah aktivitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Adapun data hasil observasinya yaitu:

a) Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran:

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Pendahuluan	Guru mengucapkan salam, doa dan menanyakan kabar siswa				√
		Guru menyiapkan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu nama-nama anggota keluarga dalam bahasa Arab versi lihat kebunku			√	
		Guru menyampaikan apersepsi tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga				√
		Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tentang materi tentang *afrodul 'usrah*				√
2.	Kegiatan inti	Guru meminta siswa membuka buku dan meminta siswa membaca terkait materi *afrodul usrah*				√
		Guru meminta siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan mufrodat tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan			√	
		Guru dan siswa tanya jawab tentang mufrodat tema *afrodul 'usrah* menggunakan media gambar				√
		Guru membagi siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang			√	
		Guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru meminta siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*.				√
		Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan kerja sama antar siswa terkait gambar yang didapatkan setiap anak untuk memudahkan mereka membuat kalimat sesuai gambar				√
		Guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah*.			√	
3.	Penutup	Guru memberikan umpan balik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara merata menggunakan media.				√
		Guru memberikan *reward* kepada siswa atau kelompok yang aktif atau mulai aktif berbicara bahasa Arab dengan poin bintang dan hadiah khusus				√
		Guru memberikan evaluasi terkait materi			√	
		Guru memberikan refleksi pada siswa				√
		Guru memberikan motivasi.			√	
		Guru menyampaikan materi pertemuan berikutnya				√
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		kegiatan pembelajaran dan menutup dengan salam				
		Guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan				√
		Penggunaan waktu yang relevan			√	
		Menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				√
Jumlah Skor			81			
Jumlah Skor Maksimal			88			
Nilai Observasi aktivitas Guru			92			

Keterangan Tabel[67]

Dari data di atas menyatakan bahwasannya selama proses pembelajaran baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup, guru memperoleh nilai 92 (*jayyid jiddan*) dari total nilai ini guru telah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja dan termasuk kategori baik sekali.

Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar telah tuntas dan berhasil

[67] Keterangan diatas bisa dilihat pada Lampiran II hasil observasi aktivitas guru siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikarenakan skor yang diperoleh telah mencapai nilai minimal yan telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu ≥ 80.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Berikut adalah hasil observasi terhadap aktivitas siswa saat proses pembelajaran:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pendahuluan	Siswa menjawab salam, doa dan sapaan dari guru				√
		Siswa mesrespon kesiapan fisik dan psikis dengan bernyanyi bersama lagu satu-satu versi Arab			√	
		Siswa merespon apersepsi dari guru tentang sekilas pertanyaan tentang keluarga				√
		Siswa merespon guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu materi tentang *afrodul 'usrah*				√
2.	Kegiatan inti	Siswa membuka buku bahasa Arab membaca materi *afrodul 'usrah*				√
		Siswa mengamati gambar, membaca dan mengartikan *mufrodat* tentang tema *afrodul 'usrah* pada lembar materi yang diberikan oleh guru			√	
		Siswa Tanya jawab tentang *mufrodat* tema *afrodul 'usrah.*			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok berisi 4 orang			√	
		Siswa memperhatikan guru mencontohkan langkah kerja yang harus dilakukan oleh siswa menggunakan gambar tersebut.				√
		Siswa mengamati gambar yang telah didapat, mencari *mufrodat* yang sesuai pada setiap gambar kemudian dan merangkaikan *mufrodat* dari beberapa gambar tersebut menggunakan *isim isyarah*.				√
		Guru meminta setiap kelompok berdiskusi dan kerja sama antar siswa terkait gambar yang didapatkan setiap anak untuk memudahkan mereka membuat kalimat sesuai gambar			√	
		Siswa memperhatikan guru memberikan penguatan tentang materi dan membuat kalimat terkait *afrodul usrah.*				√
3.	Penutup	Siswa merespon umpan balik dari guru			√	
		Guru memberikan *reward* kepada siswa atau kelompok yang aktif atau mulai aktif berbicara bahasa Arab dengan poin bintang dan hadiah khusus				√
		Siswa mendapatkan evaluasi dari guru untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi yang dipelajari				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Siswa merespon guru memberikan refleksi pada siswa			√	
		Siswa memperhatikan guru memberikan motivasi.			√	
		Siswa menyimak guru menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya				√
		Siswa bersama guru membaca doa selesai belajar untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan merespon salam dari guru				√
		Siswa menggunakan bahasa yang santun, komunikatif, baik dan benar				√
Jumlah Skor			72			
Jumlah Skor Maksimal			80			
Jumlah Skor Aktivitas Siswa			90			

Keterangan Tabel[68]

Dari data di atas menunjukkan bahwasannya selama proses pembelajaran baik kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, siswa memperoleh nilai 90 (*Jayyid jiddan*) dari total nilai 100. Nilai ini termasuk dalam kategori *jayyid jiddan* dan sudah mencapai batas minimal indikator kinerja yang telah ditentukan yaitu ≥ 80.

4) Refleksi (*reflection*)

Pada proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II telah diketahui bahwa penerapan metode reka cerita bergambar terhadap

[68] Keterangan bisa dilihat pada lampiran II Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dapat diterapkan sangat baik oleh guru serta respon siswa saat diterapkan metode ini sangat baik dan antusias serta tidak mudah bosan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I sebesar 78,75 menjadi 88,10 pada siklus II dan juga peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa dari siklus I sebesar 53,57% menjadi 85,71% pada siklus II.

Adapun observasi terhadap aktivitas guru dan siswa telah didapatkan nilai sangat baik yaitu sebesar 92 untuk aktivitas guru dan 90 untuk aktivitas siswa saat proses pembelajaran.

Dari pemaparan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *afrodul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya dan juga telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga peneliti menyatakan tidak perlu diadakan perbaikan maupun peningkatan pada siklus berikutnya.

Dari data yang disajikan diatas maka didapatkan peningkatan setiap siklusnya. Adapun peningkatan aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Penelitian aktivitas guru dan siswa

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Observasi aktivitas guru	83	92	9%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Observasi aktivitas siswa	75	90	15%

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Afradul 'Usrah* Menggunakan Metode Reka Cerita Bergambar di Kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto

a. Siklus I

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, telah didapatkan hasil penilaian keterampilan berbicara bahasa Arab yang telah dilaksanakan oleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Nilai keterampilan berbicara siswa pada siklus I

No.	Nama Siswa	Kriteria keterampilan berbicara bahasa Arab																KKM	ΣSkor	Nilai Akhir	Ket.
		Kesesuaian kalimat				Ketepatan susunan				Penguasaan kosa kata				Percaya diri							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	A. Syifa'ul Qulub				√			√				√			√			80	12	75	TT
2.	Atafanur Hawa AH				√				√				√				√	80	16	100	T
3.	Azahra Kirania PA				√				√				√			√		80	15	93	T
4.	Briliana Azahra S				√				√			√				√		80	14	88	T
5.	Chery Mayasi Putri				√			√				√			√			80	12	75	TT
6.	Evi Puspita			√					√			√			√			80	12	75	TT
7.	Faza Sabila R				√				√			√					√	80	15	93	T
8.	Fiana Rohmatul A				√				√		√					√		80	13	81	T
9.	Hadi Kurniawan			√					√			√				√		80	13	81	T
10.	Kadafi			√				√			√				√			80	10	63	TT
11.	Khanza				√			√					√				√	80	15	93	T
12.	Khoirul Umam			√				√			√				√			80	10	63	TT
13.	M. Azka Manka				√				√			√			√			80	13	81	T
14.	M. Fauzan Ali			√				√				√				√		80	12	75	TT
15.	M. Naufal Alarobi				√				√			√				√		80	14	88	T
16.	M. Nur Eka P				√				√			√				√		80	14	88	T
17.	M. Sabilul Azhar				√			√				√		√				80	12	75	TT
18.	M. Wildan Muazam			√					√		√					√		80	12	75	TT

19.	Nur Jihati				√				√			√				√		80	14	88	T
20.	Nur Misbah A				√				√			√			√			80	13	81	T
21.	Rizki Maulana			√			√				√				√			80	9	56	TT
22.	Rohman			√			√				√				√			80	9	56	TT
23.	Shafa Nur K				√			√				√			√			80	12	75	TT
24.	Sultan Ilham R				√				√			√			√			80	13	81	T
25.	Teguh Abdullah				√			√			√					√		80	13	81	T
26.	Wiraja Putra A				√			√				√				√		80	13	81	T
27.	Zidna Al FA				√			√				√				√		80	12	75	TT
28.	Malikka			√				√			√				√			80	10	63	TT
Jumlah Nilai																		2.205			
Rata-Rata Nilai																		78,75			
Persentase Ketuntasan Belajar																		53,5714%			

Keterangan:

Kesesuaian materi

1 = Tidak sesuai antara kalimat dengan gambar

2 = Kurang sesuai antara kalimat dengan gambar

3 = Cukup sesuai antara kalimat dengan gambar

4 = Sangat sesuai antara kalimat dengan gambar

Ketepatan susunan

1 = Semua kalimat tidak sesuai dengan susunan yang benar

2 = Sebagian kecil kalimat yang sesuai dengan susunan yang benar

3 = Sebagian besar kalimat yang sesuai dengan susunan yang benar

4 = Semua kalimat sesuai dengan susunan yang benar

Penguasaan kosa kata

1 = Kosa kata yang digunakan 1

2 = Kosa kata yang digunakan 2-3

3 = Kosa kata yang digunakan 4-5

4 = Kosa kata yang digunakan 6-tak terbatas

Percaya diri

1 = Tidak lancar dan berbicara pelan

2 = Tidak lancar dan berani berbicara

3 = Sedikit lancar dan berani berbicara

4 = Lancar dan berani berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Rata-Rata Nilai Siswa

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode reka cerita bergambar pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai sebesar 78,75 (*maqbul*). Yang diperoleh dari jumlah nilai siswa sebesar 2205 dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV B yaitu 28 siswa.

2) Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Adapun persentase nilai ketuntasan belajar siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas berdasarkan tabel 4.7 yaitu sebesar 53,5714% (*naqis*) dengan rincian 15 siswa yang tuntas (T) dan 13 siswa yang tidak tuntas (TT). Nilai persentase tersebut diperoleh dari jumlah siswa yang tuntas (T) dibagi jumlah siswa keseluruhan dikalikan 100%. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari data yang diperoleh pada pra siklus. Akan tetapi hasil yang diperoleh pada siklus I masih belum memenuhi kriteria yang ditentukan pada indikator kinerja. Oleh karena itu perlu tindakan lebih lanjut pada siklus II.

b. Siklus II

Pada proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II, telah didapatkan hasil penilaian keterampilan berbicara yang telah dilaksanakan oleh siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *afrodul ‘usrah*:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8
Nilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada siklus II

No.	Nama Siswa	Kriteria keterampilan berbicara bahasa Arab																KKM	ΣSkor	Nilai Akhir	Ket.
		Kesesuaian kalimat				Ketepatan susunan				Penguasaan kosa kata				Percaya diri							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	A. Syifa'ul Qulub				√				√			√					√	80	15	93	T
2.	Atafanur Hawa AH				√				√				√				√	80	16	100	T
3.	Azahra Kirania PA				√				√				√				√	80	16	100	T
4.	Briliana Azahra S				√				√			√					√	80	15	93	T
5.	Chery Mayasi Putri				√			√				√				√		80	13	81	T
6.	Evi Puspita				√			√				√					√	80	14	88	T
7.	Faza Sabila R				√				√				√				√	80	16	100	T
8.	Fiana Rohmatul A				√				√				√				√	80	16	100	T
9.	Hadi Kurniawan				√				√			√				√		80	14	88	T
10.	Kadafi				√			√				√				√		80	13	81	T
11.	Khanza				√				√				√				√	80	16	100	T
12.	Khoirul Umam			√				√			√					√		80	11	69	TT
13.	M. Azka Manka				√				√				√			√		80	15	93	T
14.	M. Fauzan Ali				√				√				√			√		80	15	93	T
15.	M. Naufal Alarobi				√				√				√				√	80	16	100	T
16.	M. Nur Eka P				√			√					√			√		80	14	88	T
17.	M. Sabilul Azhar				√				√				√				√	80	16	100	T
18.	M. Wildan Muazam			√				√			√					√		80	11	69	TT

19.	Nur Jihati				√				√				√			√		80	15	93	T
20.	Nur Misbah A			√					√			√					√	80	14	88	T
21.	Rizki Maulana			√			√				√				√			80	9	56	TT
22.	Rohman		√				√				√					√		80	9	56	TT
23.	Shafa Nur K				√				√				√			√		80	15	93	T
24.	Sultan Ilham R				√				√			√					√	80	15	93	T
25.	Teguh Abdullah				√			√					√			√		80	14	88	T
26.	Wiraja Putra A				√				√				√			√		80	15	93	T
27.	Zidna Al FA				√			√				√				√		80	13	81	T
28.	Malikka			√					√			√				√		80	13	81	T
Jumlah Nilai																		2.467			
Rata-Rata Nilai																		88,10			
Persentase Ketuntasan Belajar																		85,71%			

Keterangan:

Kesesuaian materi

1 = Tidak sesuai antara kalimat dengan gambar

2 = Kurang sesuai antara kalimat dengan gambar

3 = Cukup sesuai antara kalimat dengan gambar

4 = Sangat sesuai antara kalimat dengan gambar

Ketepatan susunan

1 = Semua kalimat tidak sesuai dengan susunan yang benar

2 = Sebagian kecil kalimat yang sesuai dengan susunan yang benar

3 = Sebagian besar kalimat yang sesuai dengan susunan yang benar

4 = Semua kalimat sesuai dengan susunan yang benar

Penguasaan kosa kata

1 = Kosa kata yang digunakan 1

2 = Kosa kata yang digunakan 2-3

3 = Kosa kata yang digunakan 4-5

4 = Kosa kata yang digunakan 6-tak terbatas

Percaya diri

1 = Tidak lancar dan berbicara pelan

2 = Tidak lancar dan berani berbicara

3 = Sedikit lancar dan berani berbicara

4 = Lancar dan berani berbicara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Rata-Rata Nilai Siswa

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa penggunaan metode reka cerita bergambar pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada siklus II diperoleh rata-rata nilai sebesar 88,10. Yang diperoleh dari jumlah nilai siswa sebesar 2.467 (*Jayyid jiddan*) dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV B yaitu 28 siswa.

2) Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Adapun persentase nilai ketuntasan belajar siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas berdasarkan tabel 4.8 yaitu sebesar 85,71% (*jayyid jiddan*) dengan rincian dua puluh empat siswa yang tuntas (T) dan empat siswa yang tidak tuntas (TT). Nilai persentase tersebut di peroleh dari jumlah siswa yang tuntas (T) dibagi jumlah siswa keseluruhan dikalikan 100%.

Dari hasil yang diperoleh telah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu rata-rata nilai sebesar 78,75 dan persentase ketuntasan belajar 53,57%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab siswa materi *afrodul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar mengalami peningkatan dibuktikan dengan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar telah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan.

Berikut persentase peningkatan nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab dan ketuntasan belajar siswa sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.9
Hasil penelitian peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab materi *afrodul 'usrah* menggunakan metode reka cerita bergambar

No.	Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Persentase Peningkatan	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Rata-rata nilai	70,75	78,75	8%	88,10	9,35%
	Ketuntasan belajar	28,57 %	53,57 %	25%	85,71 %	32,14%

B. Pembahasan

Setelah dilakukan dua tahapan siklus telah diperoleh data yang diperlukan, berikut ini adalah pembahasan dari hasil penelitian:

1. Penerapan Metode Reka Cerita Bergambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Materi *Afradul 'Usrah* Kelas IVB di MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan metode reka cerita bergambar yang dilakukan melalui dua tahapan siklus telah berjalan dengan baik dengan perbaikan-perbaikan dalam setiap tahap siklus yang dilaksanakan. Metode ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *afradul 'usrah.*

Penerapan metode reka cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Arab ini dilakukan melalui dua siklus. Pada siklus I, observasi yang dilakukan pada aktivitas yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran baik pendahuluan, kegiatan inti dan juga penutup. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahap siklus I guru memperoleh nilai 83 dari total nilai 100. Nilai yang didapatkan termasuk dalam kategori *jayyid* dan telah mencapai batas minimal kriteria yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Akan tetapi peneliti mendapat masukan dari observer yaitu masih banyak langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran yang perlu dimaksimalkan lagi. Seperti dalam menyampaikan apersepsi (saat menyanyikan lagu) alangkah lebih baik guru mencontohkan dengan tenang dan tidak tergesa-gesa sehingga siswa dapat lebih cepat memahami dan menirukan lagu tersebut. Kemudian pada bagian penutup akan lebih baik jika guru memberikan evaluasi terkait materi yang telah dipelajari agar siswa lebih memahami terkait materi yang dipelajari. Serta lebih diperhatikan lagi penggunaan waktunya.[69]

Adapun hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran baik pendahuluan, kegiatan inti dan juga penutup pada siklus II yaitu guru memperoleh nilai 92 dari total nilai 100. Nilai ini termasuk dalam kategori *jayyid jiddan* (sangat baik) dan telah memenuhi batas minimal yang telah ditentukan dalam indikator kinerja.

Pada tahap siklus II ini guru tenang dalam menyampaikan apersepsi dan juga menjelaskan materi serta memberi penjelasan petunjuk kerja. Sehingga siswa lebih mudah memahami penjelasan dari guru. Pada tahap pemberian evaluasi terhadap siswa guru juga telah memberikan evaluasi

[69] Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Hanik masruroh pada Rabu, 04 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesuai kebutuhan siswa sehingga mereka dapat lebih memahami materi dengan baik. Serta penggunaan waktunya sudah lebih di *manage* lagi sehingga sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.[70]

Dengan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil yang didapatkan bahwa penerapan metode reka cerita bergambar pada keterampilan berbicara bahasa Arab telah tuntas dan berhasil karena telah mencapai batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indikator kinerja yaitu ≥ 80. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *afradul 'usrah*

Berikut merupakan diagram nilai atau hasil observasi aktivitas yang dilakukan terhadap guru:

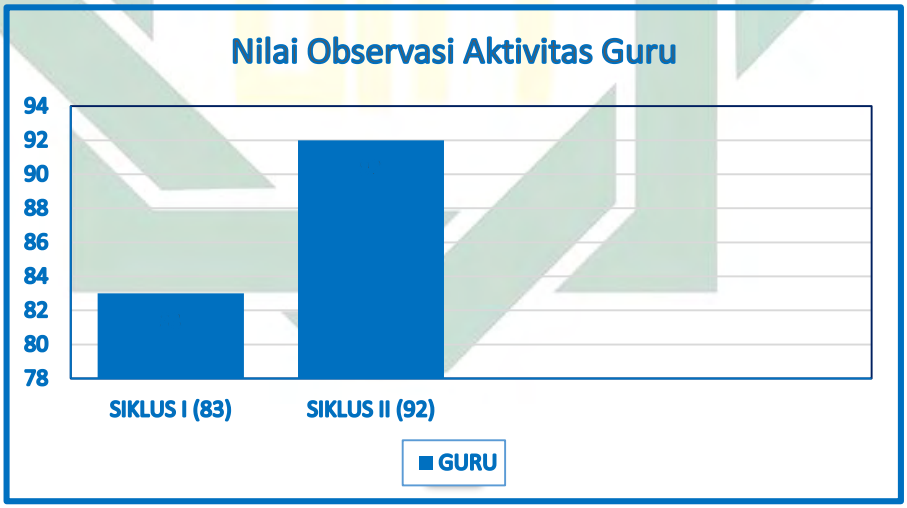

Gambar 4.1
Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dari diagram di atas dapat dikatan bahwasanya nilai yang didapatkan oleh guru pada siklus I telah mengalami peningkatan pada

[70] Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Hanik masruroh pada Jumat, 26 Februari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II, yaitu yang awalnya mendapat nilai 83 (jayyid) mengalami peningkatan mendapat nilai 92 (*jayyid jiddan*) pada siklus II. Dari diagram di atas juga dapat disampaikan bawa nilai tersebut sudah mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan metode reka cerita bergambar pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa pada materi *afradul 'usrah* mendapat hasil baik dari segi penerapan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil observasi pada aktivitas siswa juga didapatkan peningkatan yaitu dari siklus I mendapatkan nilai 75 yang termasuk kategori *maqbul* telah mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 90 dan termasuk kategori *jayyid jiddan*. Dari hasil wawancara juga mendapat respon positif dari siswa karena dengan menggunakan metode reka cerita bergambar ini siswa dapat berlatih berbicara bahasa Arab dan juga membuat kalimat. Serta siswa tidak mudah bosan ketika belajar bahasa Arab karena media pembantu yang digunakan dalam pembelajaran lebih menarik.[71] Berikut adalah diagram observasi aktivitas siswa:

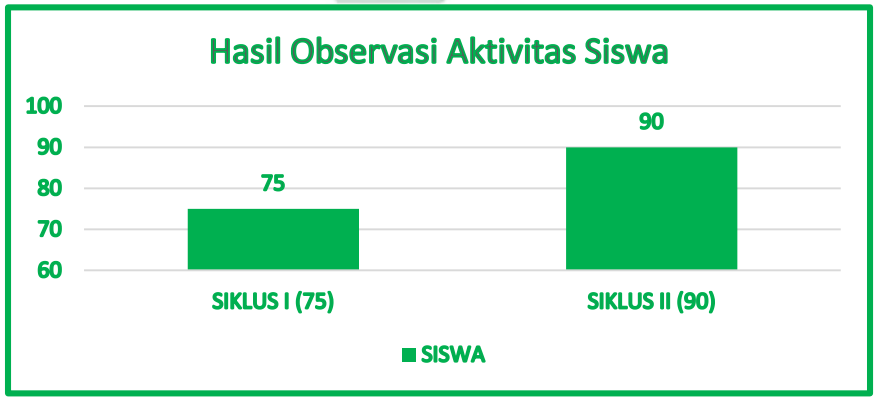

[71] Hasil wawancara dengan M. Naufal Alfarobi siswa kelas IVB MI Setia Bhakti pada Jum'at, 26 Februari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.2
Diagram Observasi Aktivitas Siswa

Dari diagram di atas dapat dikatakan bahwasanya nilai dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, yang nilai awalnya pada siklus I yaitu 75 termasuk kategori *maqbul* mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan nilai 90 yang termasuk kategori *jayyid jiddan.* Dari diagram di atas juga dapat dinyatakan bahwa nilai tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan dalam indikator kinerja. Serta hal ini telah membuktikan bahwa penerapan metode reka cerita bergambar dalam mata pelajaran Bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara materi *afradul 'usrah* memperoleh hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh siswa.

Keterampilan berbicara bahasa Arab membutuhkan perhatian khusus dari guru untuk mengaktifkan siswa. Metode reka cerita bergambar ini merupakan salah satu contoh metode yang berpusat pada siswa. Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas semakin baik setelah diterapkan metode reka cerita bergambar. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian oleh Darmuki, dkk bahwa pembelajaran yang mengarah pada penggunaan metode yang berpusat pada siswa akan meningkatkan prestasi dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa.[72]

[72] Ajeng Pangesti dkk, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Metode Reka Cerita Gambar Pada Siswa Kelas 4A SDN Kroyo Sragen". *Trirahayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an Vol 5 Nomor 1.* (September, 2018). h.518

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penerapan metode reka cerita bergambar sangat cocok diterapkan pada siswa tingkat dasar untuk mengatasi masalah minimnya penerapan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Dengan berbantuan media gambar, siswa dapat mereka-reka sebuah gambar menjadi sebuah cerita yang berhubungan dengan keseharian mereka. Dengan berbantuan media gambar dapat melatih daya nalar siswa dan membantu mereka untuk berpikir cermat. Selain itu berbantuan media gambar juga dapat merangsang dan menginspirasi siswa untuk menemukan sebuah ide, gagasan untuk membuat cerita yang dapat digunakan sebagai bahan rangsangan siswa untuk berbicara bahasa Arab.[73]

2. Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Afradul 'Usrah* Menggunakan Metode Reka Cerita Bergambar di Kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto

Berdasarkan penilaian non tes yang berupa penilaian unjuk kerja yang dilakukan peneliti terhadap siswa pada keterampilan berbicara bahasa Arab siswa menggunakan metode reka cerita bergambar pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II didapatkan hasil bahwa dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Hal tersebut dapat dilihat dari nilai keterampilan berbicara bahasa Arab siswa setelah diterapkannya metode reka cerita bergambar pada pembelajaran bahasa Arab materi *afradul 'usrah* mengalami peningkatan dari kondisi sebelum digunakannya metode reka cerita bergambar.

[73] Ajeng Pangesti dkk,…….,h. 518

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa. Siswa mengatakan bahwasanya setelah diterapkannya metode ini keterampilan berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningkatan.[74]

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, didapatkan dua macam data yaitu rata-rata nilai siswa dan persentase ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

1. Rata-Rata Nilai Siswa

   Rata-rata nilai siswa yang didapatkan dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada pra siklus rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 70,75 (*maqbul*), kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 78,75 (*maqbul*). Karena pada tahap siklus I nilai rata-rata siswa masih belum mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan, maka dilakukan siklus berikutnya yaitu siklus II. Pada siklus II ini nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 88,10 dengan predikat *jayyid.* Berikut merupakan diagram dari rata-rata nilai siswa:

[74] Wawancara dengan M. Sabilul Azhar siswa kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas pada Jum'at, 26 Februari 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

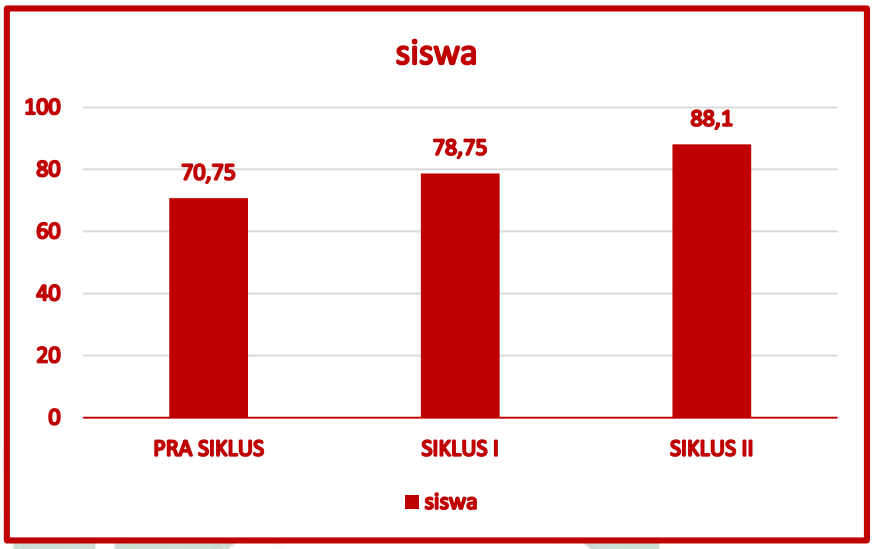

Gambar 4.3
Diagram Rata-Rata Nilai Siswa

Dilihat dari nilai rata-rata terakhir yang didapatkan siswa pada siklus II maka peneliti tidak perlu lagi mengadakan siklus berikutnya. Karena nilai rata-rata yang didapatkan oleh siswa telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan pada indikator kinerja.

2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Persentase ketuntasan yang didapatkan dari pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada pra siklus persentase ketuntasan belajar siswa yaitu sebesar 28,57% (*dhoif*), kemudian mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 53,57% (*naqis*). Dikarekan pada siklus I persentase ketuntasan siswa masih belum mencapai kriteria yang telah ditentukan pada indikator kinerja, maka dilakukan siklus berikutnya. Pada siklus II ini persentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 85,71% dengan predikat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jayyid jiddan. Berikut adalah diagram ketuntasan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa:

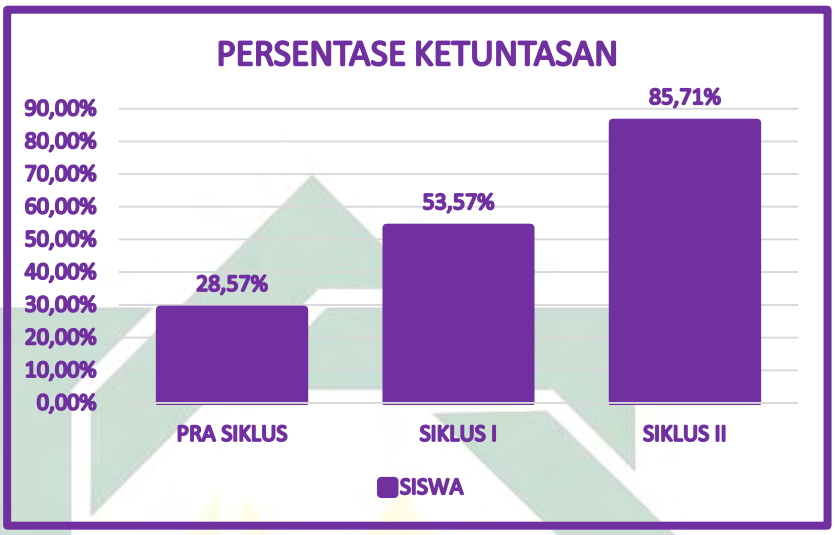

Gambar 4.4
Diagram Persentase Ketuntasan Siswa

Dari data persentase ketuntasan terakhir yang didapatkan pada siklus II, maka peneliti tidak perlu lagi mengadakan siklus berikutnya. Karena persentase ketuntasan siswa yang telah didapatkan telah memenuhi kriteria yang ditentukan dalam indikator kinerja.

Hasil penelitian ini didukung oleh sebuah teori yang sudah peneliti cantumkan pada kajian teori di Bab II, yang menyatakan bahwa metode reka cerita bergambar mempunyai salah satu kelebihan yaitu menarik minat siswa untuk berbicara bahasa Arab karena menggunakan bantuan media gambar dan juga melatih kreativitas siswa.[75] Menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam

[75] Luthfi Su'aidah. "Penggunaan Teknik Reka Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Tulungagung". *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V* (Oktober, 2019), h. 177

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ini dapat menginspirasi untuk menemukan ide yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat kalimat berbahasa Arab sehingga dapat merangsang peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat sadiman yang mengemukakan bahwa media gambar adalah media paling umum dipakai, merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja. Karena siswa lebih menyukai sebuah gambar dibandingkan tulisan.[76] Reka cerita gambar dinilai lebih meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab karena metode ini berbantuan gambar seri sehingga siswa lebih suka dan antusias dengan gambar.

[76] Arif Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan metode reka cerita bergambar materi *afrodul 'usrah* kelas IV B MI Setia Bhakti Trawas. Peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni sebagai berikut:

1. Penerapan metode reka cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IV B materi *afradul* 'usrah MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini terbukti pada hasil siklu I guru mendapatkan nilai 83 (*jayyid*), sedangkan pada siklus II guru mengalami peningkatan nilai menjadi 92 (*jayyid jiddan*). Sedangkan hasil aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai 75 (*maqbul*) dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 90 (*jayyid jiddan*).
2. Keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto mengalami peningkatan setelah menggunakan metode reka cerita bergambar. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu 78,75 (*maqbul*) mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata nilai 88,10 (*jayyid jiddan*). Dari hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persentase ketuntasan siswa pada siklus I mendapatkan 53,57% (*naqis*) dan meningkat pada siklus II menjadi 85,71% (*jayyid jiddan*).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa dengan menggunakan metode reka cerita bergambar telah sesuai dan mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas IVB MI Setia Bhakti Trawas Mojokerto pada materi *afrodul 'usrah*. Maka dari itu peneliti menyarankan:

1. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas, guru dapat memberikan inovasi dan kreasi baru dalam menerapkan model, metode, strategi maupun media pembelajaran dengan tujuan agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Karena salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran selain siswa dapat memahami materi dengan baik yaitu guru mampu mengemas pembelajaran dengan kreatif dan menyenangkan.
2. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Akan tetapi pada tingka Madrasah Ibtidaiyah dititikberatkan pada keterampilan menyimak dan berbicara. Sebaiknya gurudalam pembelajaran di kelas lebih membiasakan lagi kedua keterampilan tersebut daripada keterampilan membaca dan menulis.
3. Menggunakan metode reka cerita bergambar merupakan salah satu alternatif untuk dari beberapa metode dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Karena dalam penerapannya metode reka cerita bergambar mampu melatih dan membiasakan siswa berbicara bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anzani, Hani Dwi. 2016. Pembelajaran Reka Cerita Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah drama volume 2 nomor 2 November 2016.

Arikunto, Suharsimi. 1993 *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Arsyad. 2003. *Metode Penelitian Bahasa Arab dan Prakteknya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Chaer, Abdul. 2007. *Linguistic Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi

Fauziyah, Nur. 2015. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi Pekerjaan Melalui Strategi Kurratu Al Kalam Pada Siswa Kelas V MI Nahdlatul Ulama Sumokali Candi Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel

Fitriana, Fina dan Faisal Azmi Bakhtia. "*Karakteristik Siswa Kelas IV SD*"Diakses dari https://www.academia.edu/38039401/KARAKTERISTIK_SISWA_KELAS_IV_SD.

H.G Tarigan. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring

KMA No. 183 tahun 2019.

Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Teknik dan Cara Mudah Memuat Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kata Pena

Mahmud, H. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Bandung: Tsabita

Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Munadi, Yuni. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung persada Press

Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN MALIKI Press

Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN MALIKI Press

Nurbiana, Dhieni dkk. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Ormrod, Jeanne Ellis. 2008. *Psikologi Pendidikan Edisi Keenam*, Diterjemahkan oleh: Wahyu Indianti, dkk. Jakarta: Erlangga

Pangesti, Ajeng dkk. 2018. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Dengan Metode Reka Cerita Gambar Pada Siswa Kelas 4A SDN Kroyo Sragen". *Trirahayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an Vol 5 Nomor 1*

Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-Prinsip Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rianto, Milan. 2006. *Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang

Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab.* Malang: UIN Press.

_____ . 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press

Saadah, Ridwan. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Jakarta: Ditjen Dikdasmen

Sadiman, Arif. 1993. *Media Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santosa dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*, Diterjemahkan oleh: Tri Wibowo. Jakarta: Kencana

Siyoto, Sendu dan M. Ali Shodiq. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*.Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Su'aidah, Luthfi. 2019. *Penggunaan Teknik Reka Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas X MIA 1 MAN 2 Tulungagung*. Prosiding Konferensi Nasional. Malang: Universitas Negeri Malang.

Subana dkk. 2000. *Statistik Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif dan Psikomotor*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Taufik. 2016. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikasi dan Inovatif berbasis ICT),* (Surabaya: UINSA Press)

Taufina. 2016. *Mozaik Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar,* (Bandung: CV Angkasa)

Ummah, Maslahatul. 2019. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi 'Adha' Al-'Usrah Menggunakan Media Flashcard pada Siswa Kelas III MINU Waru II Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel

Wulandari, Wiwin. 2013. *Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode Reka Cerita Gambar Bagi Siswa Kelas III A SD Ma'arif YPM Wonocolo Taman Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id